

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO,
PEMBIAYAAN DARI BANK UMUM SYARIAH DAN
INDUSTRI KEUANGAN NON BANK (IKNB) SYARIAH
TERHADAP NILAI EKSPOR DI INDONESIA
PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

**Oriza Irsabel Offisia
NPM: 1951020175**

Program Studi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO,
PEMBIAYAAN DARI BANK UMUM SYARIAH DAN
INDUSTRI KEUANGAN NON BANK (IKNB) SYARIAH
TERHADAP NILAI EKSPOR DI INDONESIA
PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam
Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

ORIZA IRSABEL OFFISIA

NPM: 1951020175

Program Studi: Perbankan Syariah

**Pembimbing I: Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II: Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Ekspor merupakan suatu kegiatan perekonomian yang melibatkan dua negara atau bahkan lebih, dimana ekspor sendiri lebih sering dikenal dengan proses suatu transportasi barang maupun komoditas lainnya antara satu negara ke negara lainnya. Dalam proses ekspor biasanya digunakan untuk perusahaan baik bisnis kecil maupun menengah sebagai strategi suatu negara untuk dapat bersaing dalam proses perekonomian internasional. Transaksi dalam ekspor sendiri akan melibatkan beberapa industri keuangan, hal tersebut dilakukan untuk mendukung industri keuangan agar agar dapat membantu pengelolaan keuangan negara melalui ekspor ini sendiri. Penelitian ini menggunakan variabel Makro Ekonomi, Pembiayaan dari Bank Umum Syariah dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah sebagai faktor pendukung dan pendamping dari Nilai Ekspor.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah nilai ekspor dimana data tersebut berasal dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia periode 2016 sampai dengan 2021. Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil peneliti melalui laporan keuangan dan data dari situs resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data yang digunakan adalah analisis data regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan alat olah data yaitu SPSS 26.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dari ketiga variabel yaitu ekonomi makro, pembiayaan dari bank umum syariah dan industri keuangan non bank tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor di Indonesia.

Kata kunci: ekonomi makro, pembiayaan dari bank umum syariah, industri keuangan non bank, nilai ekspor.

ABSTRACT

Export is an economic activity that involves two or more countries, where export itself is more often known as the process of transporting goods and other commodities between one country to another. In the export process, it is usually used for companies both small and medium businesses as a country's strategy to be able to compete in the international economic process. Transactions in exports themselves will involve several financial industries, this is done to support the financial industry so that they can help manage state finances through exports themselves. This study uses Macroeconomic variables, Financing from Islamic Commercial Banks and Sharia Non-Bank Financial Industry (IKNB) as supporting and accompanying factors of Export Value.

This research uses quantitative research with descriptive approach. The population taken in this study is the value of exports where the data comes from the Indonesian Export Financing Agency for the period 2016 to 2021. The data processed in this study used secondary data collected by researchers through financial reports and data from the official website of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and data from the Central Bureau of Statistics. The data analysis used is multiple linear regression data analysis using the help of a data processing tool, namely SPSS 26.

The results of this study explain that of the three variables, namely macroeconomics, financing from Islamic commercial banks and the non-bank financial industry has no significant effect on the value of exports in Indonesia.

Keywords: macroeconomics, financing from Islamic commercial banks, non-bank financial industry, export value.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ORIZA IRSABEL OFFISIA
NPM : 1951020175
Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO, PEMBIAYAAN DARI BANK UMUM SYARIAH DAN INDUSTRI KEUANGAN NON BANK (IKNB) SYARIAH TERHADAP NILAI EKSPOR DI INDONESIA PERIODE 2016-2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 28 Januari 2023

Penulis



ORIZA IRSABEL OFFISIA

NPM. 1951020175



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro,
Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Dan
Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah
Terhadap Nilai Ekspor Di Indonesia Periode:
2016-2021.
Nama : Oriza Irsabel Offisia
NPM : 1951020175
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Samsul Hilal, S.A.g., M.Ag

NIP.196909272001121001


Ersi Sisdianto, M.Ak

NIP.198611102019031012

Ketua Jurusan



Any Eliza, S.E., M.Ak

NIP.198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

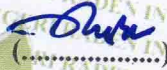
Alamat: Jln. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Terhadap Nilai Ekspor Di Indonesia, Periode: 2016-2021.** yang disusun oleh **Oriza Irsabel Offisia, NPM : 1951020175**, Program Studi Perbankan Syariah, telah di Ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Selasa, 20 Desember 2022**

TIM PENGUJI

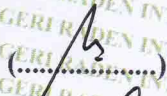
Ketua : Any Eliza, M.Ak


(.....)

Sekretaris : Is Susanto, M.E.Sy


(.....)

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I


(.....)

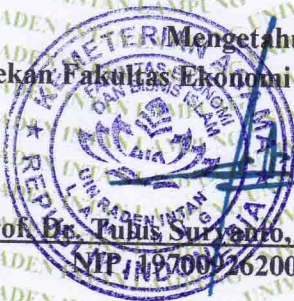
Penguji II : Dr. Samsul Hilal, S.Ag., M.Ag


(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tubis Suratno, M.M., Akt., C.A

NIP. 197001262008011008



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra'd: 11)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

(Q.S. An-Nisa': 29)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama masa perkuliahan. Untuk ibunda tercinta, Arma Sari sosok wanita hebat yang sudah melahirkan saya ke dunia dengan penuh kasih sayang dan perjuangan yang begitu besar dengan memberikan pendidikan yang begitu tegas sehingga membentuk pribadi saya yang lebih mandiri. Untuk ayahanda tercinta Irman Taufik sosok pria luar biasa yang menyerahkan seluruh tenaga demi memberikan dukungan moril dan material serta sebagai sosok cinta pertama saya yang memberikan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Teruntuk adikku Zafira Zahara Irsabel, terimakasih sudah menjadi penghibur selama masa perkuliahanku dan harapannya semoga saya bisa menjadi contoh kakak yang baik agar dirimu dapat menggapai impian yang kamu impikan di masa depan.
3. Teruntuk ibuk Ponati terimakasih sudah menjadi sosok wanita yang hebat dan penuh kasih sayang sehingga saya bisa belajar banyak melalui ibuk, untuk bapak Komarudin terimakasih saya ucapkan berkat bapak saya bisa merasakan kasih sayang yang luar biasa serta ucapan terimakasih kepada Sigit Hardiyanto yang sudah memberikan motivasi, sebagai rumah tempat saya berkeluh kesah dan sebagai sosok yang dapat memahami saya dengan baik dan sebagai sosok pemimpin yang insya Allah baik bagi saya dimasa depan.
4. Kedua pembimbing saya Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.ag dan bapak Ersi Sisdianto, M.Ak., CSR yang bersedia meluangkan waktu serta fikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberi motivasi dalam perjalanan hidup saya kedepannya.
5. Generasi Cahaya Pintar (program penerima beasiswa perusahaan PLN UIN Raden Intan Lampung) yang telah memberikan saya beasiswa semenjak semester 5 sampai dengan saya menyelesaikan perkuliahan saya dengan mendapatkan gelar S1 di UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Oriza Irsabel Offisia, dilahirkan di Buyut Udik 10 November 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Irman Taufik dan Ibu Arma Sari. Riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut:

1. TK Pertiwi Kotagajah Lampung Tengah.
2. Pendidikan sekolah dasar (SDN) 1 Kotagajah.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Kotagajah Lampung Tengah.
4. Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Kotagajah Lampung Tengah
5. Lalu penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dimulai pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu serta pengetahuan sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Terhadap Nilai Ekspor Di Indonesia Periode 2016-2021” dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat beserta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau adalah satu-satunya Nabi yang bisa kita nantikan syafaat-Nya di yaumul akhir.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.ag, selaku pembimbing akademik I saya, yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP, selaku pembimbing akademik II saya, yang selalu memberikan motivasi dan tiada hentinya mengarahkan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.

5. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy dan Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy yang sudah seperti kedua orang tua saya dan selalu membimbing saya serta memberikan saya motivasi agar saya terus bersemangat dalam menggapai cita cita saya dimasa yang akan datang.
6. Bapak dan Ibu dosen serta segenap Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat sebagai bekal saya untuk dimasa yang akan datang.
7. Beasiswa PLN (Generasi Cahaya Pintar) yang sudah memberikan saya beasiswa dimulai semester 4 sampai dengan saya lulus dimasa perkuliahan, serta teman teman GENCAR yang sangat baik dan selalu memberikan dukungan kepada saya dalam segala hal yang saya lakukan.
8. Sigit Hardiyanto yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan segala macam keluh kesah saya selama perkuliahan, yang tak kenal lelah memberikan saya motivasi dan sabar terhadap saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.
9. Sepupu saya Wildan Al Haikal yang sudah selalu menghibur dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Meisye Anggraini, Mas'ud Fandika, Abdillah Adhiaktyah, M. Khairul Ikhwan, Melda Tegar, M. Aditya Wijaya, Iis Rahmawati, Arsy, Agung Prayoga, Firdaus Adi Putra, Nurhidayat, Rizuli Satria, Nadia Ely Saputri, Devina Ramadia Busti, Tiara Wulandari, Samsul Ali, Putri Fadillah, Dhea Yuristin, Sela Jofila, Sely Jofina, Ayu Wulandari, Winda Latifatul Zahra, Perdiansyah, Syahril, Kurnia, Julia, Luthfi yang sudah menjadi tempat saya berkeluh kesah selama masa perkuliahan serta menjadi teman saya yang selalu ada baik saya sedang sedih ataupun bahagia.
11. Teman-teman terbaik saya Syfa Nur Azizah dan Susi Yana yang sudah membantu menjadi tim editing dalam skripsi ini.

12. Adik-adik tempat saya berkeluh kesah Nabilla Kisti, Raja, Indra, Putri Alifia Fitra, Anissa Aulia, Satria Prima Sari, Dera, Sulis, Nida, Rosalinda, Suhendi, Savina yang sudah mau mendengarkan keluh kesah saya semasa perkuliahan.
13. Teman-Teman Perbankan Syariah 2019 kelas F M. Rion, Wulandari, Yunita Tri, Susi Wijayanti, Suganda, M. Dafa Alhaq, M. Khafid, Govinda, Dhika Rima yang sudah mau memberikan dukungan di masa perkuliahan saya.
14. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan disini, yang sudah banyak berperan dalam membantu saya sehingga skripsi ini terselesaikan

Semoga Allah SWT. Selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran serta masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini sehingga menjadi lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2022

Oriza Irsabel Offisia
1951020175

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah	11
D. Batasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
I. Sistematika Penulisan	30
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	33
A. Teori Kuantitas	33
B. Teori Keynes	34
C. Teori Perdagangan Internasional	35
D. Makro Ekonomi, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah, Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah, Nilai Ekspor	35

1. Ekonomi Makro	35
2. Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah.....	42
3. Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah.....	47
4. Nilai Ekspor	51
E. Pengajuan Hipotesis	54
1. Makro Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor	54
2. Pembiayaan BUS Terhadap Ekspor	56
3. IKNB Terhadap Ekspor	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	59
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	59
1. Populasi	59
2. Sampel	60
3. Teknik Pengumpulan Data.....	60
D. Definisi Operasional Variabel	60
1. Variabel Dependen (Y)	60
2. Variabel Independen (X).....	61
E. Instrumen Penelitian.....	63
F. Metode Analisis Data	63
1. Uji Asumsi Klasik.....	64
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Multikolinearitas	65
c. Uji Autokorelasi	65
d. Uji Heteroskedastisitas	65
2. Analisis Regresi Linier Berganda	66
3. Pengujian Hipotesis	66
a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	67
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	67
c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Data	69
1. Ekonomi Makro	69

2.	Pembiayaan dari BUS	70
3.	IKNB Syariah	70
4.	Nilai Ekspor	70
B.	Hasil Penelitian	71
1.	Hasil Uji Asumsi Klasik	71
a.	Uji Normalitas	71
b.	Uji Multikolinearitas	72
c.	Uji Heteroskedastisitas	72
d.	Uji Autokorelasi	73
2.	Regresi Linier Berganda	74
3.	Hasil Pengujian Hipotesis	75
a.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	75
b.	Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	77
c.	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R2</i>)	78
C.	Pembahasan	79
1.	Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor di Indonesia.....	79
2.	Pengaruh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Terhadap Nilai Ekspor di Indonesia.....	80
3.	Pengaruh Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Terhadap Nilai Ekspor di Indonesia.....	81
BAB V PENUTUP.....		83
A.	Kesimpulan	83
B.	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Tinjauan Pustaka	19
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial t	76
Tabel 4.7	Hasil Uji Simultan F.....	77
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	78



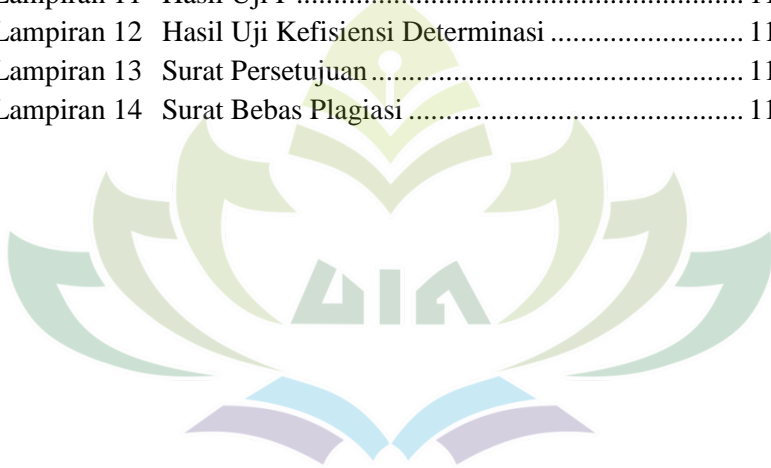
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perdagangan Barang Ekspor Indonesia 2016 sampai 2021	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Ekonomi Makro	95
Lampiran 2	Data Pembiayaan dari Bank Umum Syariah.....	98
Lampiran 3	Data Industri Keuangan Non Bank	101
Lampiran 4	Data Nilai Ekspor	104
Lampiran 5	Hasil Uji Normalitas	107
Lampiran 6	Hasil Uji Multikolinieritas	108
Lampiran 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	109
Lampiran 8	Hasil Uji Autokorelasi	110
Lampiran 9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	111
Lampiran 10	Hasil Uji t	112
Lampiran 11	Hasil Uji F	113
Lampiran 12	Hasil Uji Kefisiensi Determinasi	114
Lampiran 13	Surat Persetujuan	115
Lampiran 14	Surat Bebas Plagiasi	116



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah **“ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO, PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DAN INDUSTRI KEUANGAN NON BANK (IKNB) SYARIAH TERHADAP NILAI EKSPOR DI INDONESIA, PERIODE: 2016-2021”**.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas, perlu ditegaskan beberapa hal berikut ini:

1. Ekonomi Makro

Ekonomi Makro adalah sebuah ilmu yang didalamnya mempelajari mengenai fenomena-fenomena dalam perekonomian secara luas, seperti inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari ilmu ekonomi makro adalah menjelaskan perubahan perekonomian yang mempengaruhi banyak rumah tangga, perusahaan dan pasar serentak.¹

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²

3. Bank Umum Syariah

Bank Syariah adalah lembaga yang berfungsi untuk menginvestasikan dana masyarakat sesuai dengan anjuran

¹ Muhammad Syafii Antonio, “Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Nilai,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 1, no. 1 (2014):14-16.

² Nurmasrina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2018), 17-19.

Islam dengan efektif, produktif dan untuk kepentingan umat Islam.³

4. Industri Keuangan Non Bank

IKNB adalah sebuah industri keuangan bukan bank yang melakukan prinsip-prinsip keuangan sesuai syariah yang terdiri dari beberapa lembaga dimana beberapa diantaranya adalah lembaga keuangan yang akan dibahas adalah lembaga keuangan mikro syariah, dan pembiayaan syariah. Bentuk kelembagaan dari Industri Keuangan Non-Bank Syariah di bagi menjadi 2 yaitu, *Full-Fledged* merupakan perusahaan yang seluruh kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah, dan Unit usaha syariah yang melakukan sebagian kegiatan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah.⁴

5. Nilai Ekspor

Ekspor adalah pengiriman dan penjualan barang-barang maupun jasa yang diproduksi didalam negeri ke luar negeri. Jumlah ekspor yang naik akan menyebabkan permintaan akan mata uang domestik naik dan nilai tukar Rupiah menguat. Jumlah ekspor yang tinggi juga mengakibatkan tenaga kerja pada suatu negara terserap secara penuh sehingga pengangguran berkurang dan meningkatkan pendapatan perkapita negara tersebut sehingga daya beli meningkat.⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah judul di atas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah sebuah penelitian untuk mengungkapkan dan menjelaskan secara lebih mengenai “Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari

³ Agus Marimin and Abdul Haris Romdhoni, “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (2017): 75–87.

⁴ Renny Oktafia, Desy Dwi Sulastriya Ningsih, “Mengenal Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dan Pembiayaan Syariah Dalam Industri Keuangan Non Bank Syariah (Iknb Syariah),” *Jurnal Ekonomi Islam*, December (2006): 1–6.

⁵ M. Sedyaningrum, S. Suhadak, And N. Nuzula, “Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Perumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia,” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 34, No. 1 (2016): 114–121.

Bank Umum Syariah Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah, Terhadap Nilai Ekspor Di Indonesia, Periode: 2016-2021.”

B. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar 2 hal ini terlihat dari data penduduk muslim Indonesia yang menggunakan produk perbankan syariah berjumlah berjumlah 19.445.128 juta jiwa data tersebut di ambil dari data OJK yang sudah terpublish, sehingga sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Hal ini bukan merupakan impian yang mustahil karena potensi Indonesia untuk menjadi global player keuangan syariah sangat besar, diantaranya: jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah, prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang solid, peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi investment grade yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah dan memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah.⁶

Islam mengajarkan kita untuk melakukan transaksi keuangan tanpa adanya unsur riba dan gharar (penipuan) yang mana hal tersebut berdasarkan Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ

⁶ Siti Aisyah Suciningtias and Rizki Khoiroh, “Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Conference In Business Accounting and Management* 2, no. 1 (2015): 1.

مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
الْأَثَرِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

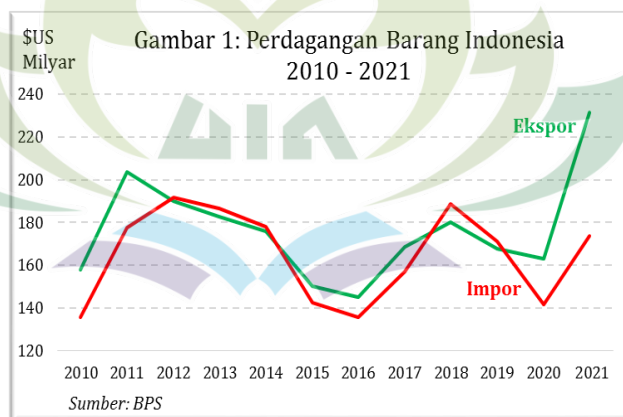
Artinya: Orang-orang yang makan mengambil riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran tekanan penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti dari mengambil riba, maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu sebelum datang larangan; dan urusannya terserah kepada Allah. Orang yang kembali mengambil riba, maka orang itu adalah penghunipenghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah: 275)⁷

Keberadaan MEA merupakan tantangan tersendiri bagi Indonesia, sekaligus menjadi peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan potensi ekonomi. Indonesia memiliki penduduk terbesar ASEAN yaitu 40% dari total penduduk ASEAN. Hal ini merupakan peluang bagi Indonesia untuk menjadi Negara yang memiliki ekonomi yang produktif dan dinamis, sebab Indonesia memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk yang cukup besar. Di sisi lain, Negara ASEAN melihat adanya kesempatan investasi yang besar di Indonesia dan menjadikan Indonesia sebagai pangsa pasar produk-produk Negara ASEAN. Kekuatan daya saing dalam perdagangan ekspor merupakan kunci utama dalam bertahan dipasar global. Kemampuan memproduksi barang yang unik dan berdagang merupakan faktor yang menyebabkan perekonomian maju, dan kemampuan tersebut tentunya harus didukung dengan teknologi, untuk itu memiliki modal berupa mesin ataupun alat yang berteknologi amatlah penting.

⁷ Zainuddin Zainuddin and Anayya Syadza Zainuddin, "Lafaz Al Bai'u Mistlhu Al Riba Dalam Surah Al Baqarah Ayat 275," *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 19, no. 1 (2022): 32.

Sehingga dimasa yang akan datang perdagangan luar negeri (impor dan ekspor) akan menjadi faktor yang semakin krusial dalam perekonomian Indonesia.⁸

Dalam hal ekspor dari sisi produk komoditas Indonesia telah memiliki banyak produk, diantaranya salah satu sumber ekspor non migas. Selama beberapa tahun terakhir ekspor menunjukkan kinerja yang cukup baik. Terdapat beberapa komoditas ekspor unggulan di Indonesia seperti: komoditas laut, perkebunan, buatan hasil tambang, sedangkan komoditas unggulannya adalah hasil perkebunan. Indonesia sebagai negara agraris mempunyai potensi yang besar dalam upaya meningkatkan kinerja di sektor tersebut. Pendorong ekspor komoditas pertanian disisi penawaran (*supply*) lebih pada upaya peningkatan efisiensi industri, seperti harga BBM, harga bahan baku, kapasitas produksi serta harga dari komoditas disektor pertanian.⁹



Sumber. www.kompasiana.com

Gambar 1.1
Perdagangan Barang Ekspor Indonesia (2016-2021)

⁸ Halim Alamsyah, “Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015,” *Jurnal Tahkim*, no.5 April 2012 (2015): 1–8.

⁹ Andrian Lubis, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan,” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 4, no. 1 (2010): 1–13.

Grafik 1.1 menunjukkan perkembangan Ekspor di Indonesia yang berkaitan dengan bagaimana pendapatan negara Indonesia melalui ekspor yang dilakukan. Pada tahun 2016 grafik menunjukkan bahwa negara Indonesia mendapat pemasukan di angka 14\$US angka tersebut mengalami kenaikan di setiap tahunnya yang menjelaskan bahwa permintaan produk Ekspor Indonesia banyak diminati oleh negara luar. Produk produk yang dimiliki oleh indonesia yang tidak dimiliki di negara luar dan kualitas yang dimiliki produk di Indonesia menjadi kunci utama dalam peningkatan nilai ekspor yang dimiliki Indonesia. Pada sistem perdagangan internasional kemampuan suatu negara menjual suatu barang ke luar negeri tergantung pada kemampuan menyayangi barang barang yang sejenis di pasar internasional.¹⁰

Seiring berjalannya waktu sampai dengan 2019 sampai dengan 2021 ekspor di indonesia pun mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Namun, terdapat 1 faktor utama yang membuat ekspor menjadi menurun drastis terutama di awal tahun 2020 dimana terdapat *Covid-19* mengguncang umat manusia di seluruh dunia termasuk Indonesia. Merebaknya wabah virus corona dan ditetapkannya peraturan tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) membuat menurunnya aktivitas masyarakat di luar rumah, baik itu pekerjaan, pendidikan bahkan transportasi.¹¹ Indonesia telah melakukan beberapa langkah dalam mengurangi efek dari pandemi *Covid-19* diantaranya adalah melakukan penurunan atas BI 7-Day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 4.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4.00% dan suku bunga

¹⁰ Ali Wardhana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia Ke Singapura Tahun 1990-2010," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2011): 99–102.

¹¹ Mery Nova Sari, Fransiska Yuliasara, and Mahmiah Mahmiah, "Dampak Virus Corona (Covid-19) Terhadap Sektor Kelautan Dan Perikanan : A Literature Review," *Jurnal Riset Kelautan Tropis (Journal of Tropical Marine Research) (J-Tropimar)* 2, no. 2 (2020): 59.

Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5.50%. Langkah ini diterapkan guna menstimulus pertumbuhan ekonomi domestik di tengah tertahannya prospek pemulihan ekonomi global akibat pandemi *Covid-19*. Selain itu untuk menjaga agar inflasi dan stabilitas eksternal tetap terkendali serta untuk memperkuat momentum pertumbuhan ekonomi Bank Indonesia harus dapat mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik.¹²

Pengelolaan peningkatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) secara tepat dan benar akan berdampak positif dalam pembangunan dibidang ekonomi. Tersedianya alternatif pelayanan dalam sektor keuangan, mampu mendukung sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) melakukan inovasi pelayanan aksesnya pada semua sistem keuangan secara umum. Berdasarkan data OJK tahun 2016, aset lembaga keuangan non-bank mencapai Rp 1.907 triliun atau meningkat 14,5 persen dibandingkan tahun 2015 lalu pada tahun 2021 Naik 7,71 persen yakni sebesar Rp2.839 triliun Lembaga keuangan non-bank atau juga dapat disebut Industri Keuangan Bukan Bank (IKBB) memiliki peran penting dalam pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan. Dengan menyediakan jasa keuangan tambahan dan alternatif, lembaga ini mampu memperbaiki akses keuangan umum di seluruh sistem. Keberadaan lembaga ini juga membantu mempermudah investasi dan pembiayaan jangka panjang, yang seringkali menjadi tantangan dalam tahap-tahap awal pembangunan sektor keuangan berorientasi bank. Dari pemaparan di atas merupakan kunci yang sangat kuat bahwa Industri Keuangan Non Bank (IKNB) ini dapat memajukan pembangunan ekonomi di Indonesia terutama pada sistem ekspor yang ada di Indonesia, sehingga ekspor yang dilakukan di Indonesia menjadi hal yang dapat membangkitkan sektor perekonomian sehingga pemasukan negara pun menjadi

¹² Dito Aditia Darma Nasution, Erlina Erlina, and Iskandar Muda, "Dampak Pandemi *Covid-19* Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (2020): 212.

meningkat dan stabil. Namun, hal ini patut terus di perhatikan karena kelemahan utama di Indonesia terlihat oleh pemerintahnya yang memang sangat sulit dalam mengembangkan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) sebagai wadah untuk memajukan perekonomian melalui ekspor dengan negara asing.¹³

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Saat ini, perbankan adalah salah satu pelaku yang paling penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank pada suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan.

Industri Keuangan memiliki potensi untuk mengembangkan industri yang bergerak dibidang ekspor di Indonesia, diantaranya dengan memberikan pembiayaan ekspor, memberikan penjaminan ekspor, serta bisa juga membantu para ekportir untuk melindungi barang semasa pengiriman. Dengan munculnya bank syariah mengakibatkan lahirnya sistem perbankan baru yaitu *Dual Banking System*. . Dual banking sistem adalah sistem pelayanan perbankan dengan konsep konvensional maupun syariah. Dalam sistem perbankan ganda ini, kedua sistem perbankan secara sinergis dan bersama-sama memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, serta mendukung pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional. Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Sebagian besar bank di Indonesia masih memanfaatkan kredit

¹³ Sulys Setyorini, "Kontribusi Total Aset Industri Keuangan Non Bank (IKNB), Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Konvensional Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Tesis* (2021): 1-182.

sebagai pemasukan utamanya. Dalam menjalankan kegiatan usaha bank.¹⁴

Kegiatan ekspor merupakan kegiatan untuk membangun ekonomi suatu negara yang lebih kuat, maju dan mandiri. Salah satu upayanya adalah mengembangkan kegiatan ekspor syariah melalui pembiayaan sektor riil yang berorientasi ekspor, baik pembiayaan modal kerja maupun investasi. Ketika sebuah negara dalam kegiatan ekspor mengalami peningkatan, maka pembiayaan ekspor juga mengalami peningkatan. Tujuan pemberian pembiayaan ekspor adalah untuk dapat membantu memperkuat permodalan dan diharapkan produk yang dihasilkan mempunyai daya saing di pasar ekspor.¹⁵

Industri Keuangan non Bank memiliki peran dalam perekonomian yaitu pembiayaan, proteksi atas kerugian keuangan, penyertaan modal sementara, investasi, dan bantuan likuiditas, serta ada sekitar 140 perusahaan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah adalah bidang kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas di industri asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya, yang dalam pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁶

Dinamika makro ekonomi secara langsung maupun tidak berdampak pada kegiatan ekonomi dan bisnis. Berfluktuasinya nilai tukar rupiah, inflasi, pertumbuhan ekonomi dan variabel makro ekonomi lainnya berpengaruh

¹⁴ Mia Maraya Auliani and Syaichu, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014," *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 3 (2016): 1–14.

¹⁵ Syukuri Ahmad Rifai, Helmi Susanti, and Aisyah Setyaningrum, "Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Laju Inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Pertumbuhan Ekspor Terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating," *Muqtasid Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2017): 18.

¹⁶ Joko Robi Prasetyo, Supriyanto Supriyanto, and Budi Sukardi, "Penguatan Financial Performance Dan Poverty Reduction Melalui Literasi Keuangan Di Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Pada Masyarakat Jawa Tengah," *Journal of Finance and Islamic Banking* 2, no. 2 (2020), 221.

terhadap stabilitas sistem keuangan dan ekonomi Indonesia. Meskipun telah aktif berperan mendukung aktivitas ekonomi Indonesia, lembaga keuangan syariah di Indonesia (bank dan non bank) belum mampu berkontribusi positif terhadap kinerja ekspor, hal ini dikarenakan, industri perbankan dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah belum secara maksimum menyentuh sektor-sektor produktif.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Musriana Siregar, Isena Pratiwi, Nurhasanah dan Selpiana Sinaga dalam Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017 meneliti Ekspor berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia periode tahun 2013–2017. Kontribusi yang diberikan oleh ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013– 2017 adalah sebesar 75,4% dan sisanya 24,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini, seperti konsumsi, investasi dan pengeluaran pemerintah.¹⁸

Perbedaan beberapa penelitian lainnya yaitu *The Development Of The Role Of Zakat Funds, Infak, Alms And Waqf Towards The Growth Of Iknb* oleh Elimartati, hasil penelitian Keuangan Non Bank (IKNB) seperti Koperasi Syariah, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, takaful, pengadaian syariah, dan lain-lain. Hal ini merupakan simbiosis mutual, saling menguntungkan antara pengumpul dan yang berhak dari dana ini dengan Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Salah satu usaha yang dapat dilakukan kearah ini adalah menfungsikan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) turut serta mengendalikan lintas keuangan dana sosial

¹⁷ Muliah Amirullah, “Hubungan Kinerja Internal Dan Guncangan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019,” *Jurnal Ilmu Ekonomi*, no. 2 (2010): 195–202.

¹⁸ Ika Musriana Siregar et al., “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 46–54.

keagamaan, dengan cara menghimpun dan menyalurkan serta memproduktifkan dana melalui satu lembaga.¹⁹

Perbedaan tersebut mendorong peneliti untuk menguji dan mengembangkan lebih lanjut mengenai Analisis Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Terhadap Nilai Ekspor Di Indonesia, Periode: 2016-2021. Apakah makro ekonomi suatu hal yang dapat mempengaruhi ekspor di Indonesia, dan pemberian pembiayaan syariah dan IKNB syariah dapat mempengaruhi ekspor di Indonesia. Namun, apabila terjadi sebuah kondisi sebaliknya maka kebijakan ekonomi yang ada di Indonesia harus diperbaiki agar dapat menjaga kestabilan perekonomian demi menjadikan negara Indonesia negara pengekspor terbesar dunia dan menjadikan hal tersebut sebagai pemasukan yang sangat menguntungkan bagi Indonesia dalam kemajuan sektor ekonomi terutama perekonomian syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka judul penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Dan Industri Keuangan Non Bank (Iknb) Syariah Terhadap Nilai Ekspor Di Indonesia, Periode: 2016-2021”**

C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah yang dapat ditindaklanjuti dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Indonesia merupakan negara muslim dengan populasi penduduk terbesar ke 2 di dunia setelah Negara Arab Saudi, berdasarkan data OJK, pengguna jasa perbankan syariah hingga kini 2022 adalah 19.445.128 juta masyarakat yang menggunakan jasa perbankan syariah dan masih tergolong sedikit dibandingkan banyaknya umat

¹⁹ Elimartati, “The Development Of The Role Of Zakat Funds, Infak, Alms And Waqf Towards The Growth Of Iknb,” *Journal Islamic Economic Development*, No. 1980 (2017): 283–288.

muslim di Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa penduduk muslim Indonesia masih rendah mengakses jasa perbankan syariah;

2. MEA merupakan peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam mengembangkan potensi ekonomi syariah;
3. Indonesia memiliki banyak komoditas ekspor, seperti: komoditas laut, perkebunan, buatan, bahan bakar, bahan pangan, hasil tambang. Sedangkan yang menjadi unggulan adalah komoditas perkebunan yaitu kelapa sawit dan juga jagung dimana kedua komoditas tersebut sangat berpengaruh besar dalam penghasilan ekspor di Indonesia.;
4. Pada rentang periode: 2017 hingga 2018 ekspor Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan, tetapi pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan drastis akibat pandemi covid 19;
5. Industri keuangan syariah, seperti bank umum syariah berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan ekspor-impor di Indonesia, tidak terkecuali pada masa pandemic Covid 19.

D. Batasan Masalah

Sebuah penelitian harus diperjelas ruang lingkup masalahnya, sehingga dapat didefinisikan dalam Rumusan Masalah. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor ekonomi makro terhadap pertumbuhan nilai ekspor di Indonesia, periode; 2016-2021;
2. Faktor-faktor pembiayaan umum bank syariah terhadap pertumbuhan nilai ekspor di Indonesia, periode; 2016-2021;
3. Faktor-faktor industri keuangan non bank (IKNB) syariah terhadap nilai ekspor di Indonesia, periode; 2016-2021.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ekonomi Makro berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia?
2. Apakah Pembiayaan Bank Umum Syariah berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia?
3. Apakah Pembiayaan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Ekonomi Makro berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia.
2. Mengetahui Pembiayaan Bank Umum Syariah berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia.
3. Mengetahui Pembiayaan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia.

G. Manfaat penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memperbanyak keilmuan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.
 - b. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi bagaimana fenomena yang terdapat pada ekspor di Indonesia yang berkaitan dengan variabel ekonomi makro, pembiayaan dari bank umum syariah dan industri keuangan non bank.
 - c. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengkaji bagaimana ekspor yang ada di Indonesia melalui

variabel ekonoimi makro, pembiayaan dari bank umum syariah dan industri keuangan non bank.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Sebagai bahan rujukan serta referensi pengaruh variabel ekonomi makro, pembiayaan dari bank umum syariah, dan industri keuangan non bank.
- c. Menjadi salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian ini dengan cara memasukkan variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah melakukan studi pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan dari Bank Umum Syariah dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah, Terhadap Nilai Ekspor Di Indonesia, Periode 2016-2021 yaitu:

Nabila Iimalina Faza dan Muhammad Ghafur dengan judul “Kontribusi Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Konvensional dan Syariah Terhadap Perekonomian di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji kausalitas Granger pada kedua model yang dibangun, menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara perkembangan sektor keuangan (IKNB Konvensional dan IKNB Syariah) dan pertumbuhan ekonomi merupakan hubungan timbal balik sesuai dengan hipotesis “*the bidirectional causality view*”, dimana perkembangan IKNB Konvensional dan IKNB Syariah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan

begitu pula sebaliknya, perekonomian yang tumbuh tersebut akan menambah permintaan terhadap produk IKNB Konvensional dan Syariah, yang pada akhirnya akan mendorong perkembangan IKNB Konvensional maupun Syariah. Hasil pengujian kausalitas Granger tersebut diperkuat dengan hasil dari pengujian IRF dan FEDV. Uji IRF pada IKNB Konvensional menunjukkan bahwa variabel tersebut memberikan respon yang positif pada shock yang ditimbulkan oleh IPI, begitu pula sebaliknya. Hal ini berarti bahwa ketika IKNB Konvensional berkembang, maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan ketika ekonomi tumbuh, maka akan meningkatkan perkembangan IKNB Konvensional.²⁰

Dinda Siti Nur'ainiyyah, Ade Ali Nurdin, dan Fifi Afiyanti Triuspitorini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan BUS Devisa, Pembiayaan Syariah LPEI, dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Ekspor Industri Pengelolaan Nonmigas Indonesia”. Hasil penelitian ini menyimpulkan Pembiayaan BUS Devisa, Pembiayaan Syariah LPEI, dan Penanaman Modal Asing (PMA) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap Ekspor Industri Pengolahan Nonmigas di Indonesia selama periode Januari 2013 – September 2020. Pembiayaan BUS Devisasecara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif, disarankan BUS Devisa terus meningkatkan penyaluran dana kepada sektor riil agar semakin mendorong produksi sector bernilai tambah. Pembiayaan Syariah LPEI secara parsial tidak berpengaruh signifikan, hal ini diduga karena lebih besarnya pembiayaan konvensional yang disalurkan. Ada pula kemungkinan bahwa pembiayaan syariah yang disalurkan adalah lebih banyak untuk sektor lain dan sector penunjang. Disarankan LPEI perlu meningkatkan peran dengan memperbanyak penyaluran pembiayaan syariah dalam bentuk

²⁰ Nabila Ilmalina Faza and Muhammad Ghafur Wibowo, “Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (Iknb) Konvensional Dan Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia,” *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2019): 261–279.

modal kerja terutama di sektor industri pengolahan nonmigas untuk mendorong produksi yang bernilai tambah, memberi dampak pengganda pada industry penunjang dan mendukung usaha pemerintah meningkatkan ekspor produk halal.²¹

Gladys Cherril Ireine Lontoh, Paulina Van Rate, dan Ivonne S. Saerang dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maka H1 diterima. Dimana Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maka H2 diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maka H3 diterima. Dan Struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka H4 diterima.²²

Mahmudah Agustiyani, Arif Widodo dengan judul “Implikasi Kinerja Internal Perbankan Syariah Dan Gejala

²¹ Dinda Siti Nur'ainiyyah, Ade Ali Nurdin, and Fifi Afyanti Triuspitorini, “Pengaruh Pembiayaan BUS Devisa, Pembiayaan Syariah LPEI, Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Ekspor Industri Pengolahan Nonmigas Indonesia,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (2021): 126–140.

²² Gladys Cherril Ireine Lontoh, Paulina van Rate, and Ivonne S. Saerang, “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 4154–4163.

Indikator Makro Ekonomi Terhadap Akselerasi Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah adalah nilai tukar dolar/Rp. Pada saat kondisi nilai tukar dolar menguat, permintaan akan pembiayaan pada perbankan syariah juga tetap tinggi. Hal ini disebabkan masyarakat melakukan pembiayaan berbasis valas. Sedangkan suku bunga Bank Indonesia tidak mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah. Kondisi ini didukung dengan permintaan rekening dana pihak ketiga perbankan syariah tetap tinggi meskipun suku bunga dalam keadaan rendah ataupun tinggi. Sehingga aktivitas pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah tidak terhambat.²³

K. R. Tsunga, P. Moores-Pitt, dan K. Mc Cullough dengan judul “*A Non-Linear Analysis Of South African Exports And Selected Macroeconomic Variables*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pertimbangan variabel keuangan dan ekonomi riil serta efek yang diberikan oleh negara ketiga untuk dapat menganalisis perilaku ekspor di negara Afrika Selatan. Didalam penelitian ini faktor pasar memiliki besaran yang berbeda pada ekspor dunia sedangkan faktor negatif efek likuiditas lebih besar dari pada yang positif, artinya pasar yang memburuk memiliki kondisi likuiditas yang memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan ekspor dari pada kondisi perbaikan likuid.²⁴

Godfrey Mageto Ongeru Dengan Judul “*The Effect Of Macroeconomic Variables On The Financial Performance Of Non-Bank Financial Institutions In Kenya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya tingkat pertumbuhan nilai tukar

²³ Arif Widodo and Mahmudah Agustiyani, “Implikasi Kinerja Internal Perbankan Syariah Dan Gejala Indikator Makroekonomi Terhadap Akselerasi Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2018): 174.

²⁴ K. R. Tsunga, P. Moores-Pitt, and K. McCullough, “A Non-Linear Analysis of South African Exports and Selected Macroeconomic Variables,” *International Journal of Economics and Finance Studies* 12, no. 2 (2020): 436–452.

mata uang yang memiliki nilai yang positif dengan ROA sehingga terdapat hal menarik yang terjadi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lembaga non-bank dipengaruhi oleh berbagai variabel makro ekonomi. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen yang dipilih menjelaskan lebih dari 21% perubahan laba bersih. Dengan menganalisis hasil statistik lainnya dari multiple regresi kami menemukan bahwa hasilnya sangat konsisten dengan regresi sederhana. Semua hasil signifikan secara statistik dan secara keseluruhan memberikan gambaran bahwa likuiditas adalah penentu dasar profitabilitas di sektor LKNB.²⁵

Andi Triyawan, Achmad Fajaruddin, dan Mawardhea Fithri Anugrah dengan judul “*The Influence Of Export And Import Toward Economic Growth In The United States Of America, Periode 2010- 2019*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor dan juga impor merupakan sebuah kegiatan ekonomi untuk mendapatkan suatu pemasukan yang sudah berjalan sejak lama sampai dengan saat ini. Amerika Serikat merupakan salah satu negara pengimpor Indonesia dalam industri pangan dan teknologi, didalam penelitian ini menyimpulkan sebuah hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai ekspor maupun impor secara bersama sama terhadap nilai PDB (Produk Domestik Bruto).²⁶

²⁵ Godfrey Mageto Onger, “*The Effect of Macroeconomic Variables on the Financial Performance of Non-Bank Financial Institutions in Kenya a Research Project Report Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Award of the Degree of Master of Science in Finance,*” no. October (2014).

²⁶ mawardhea Fithri Anugrah Andi Triyawan, Achmad Fajaruddin, “*The Influence Of Export And Import Toward Economic Growth In The United States Of America, Periode 2010- 2019,*” *International Journal of Intellectual Discourse (IJID)* 39, no. 8 (2021): 102–111.

Tabel 1.1
Ringkasan Tinjauan Pustaka

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
1.	Nabila Ilmalina Faza dan Muhammad Ghafur	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam volume 5 Nomor 2 Ed. Juli–Desember 2019 : Hal 261-279	<p>Hasil penelitian menunjukkan asil uji kausalitas Granger pada kedua model yang dibangun, menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara perkembangan sektor keuangan (IKNB Konvensional dan IKNB Syariah) dan pertumbuhan ekonomi merupakan hubungan timbal balik sesuai dengan hipotesis “the bidirectional causality view”, dimana perkembangan IKNB Konvensional dan IKNB Syariah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan begitu pula</p>

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			<p>sebaliknya, perekonomian yang tumbuh tersebut akan menanbah permintaan terhadap produk IKNB Konvensional dan Syariah, yang pada akhirnya akan mendorong perkembangan IKNB Konvensional maupun Syariah.</p>
2.	Dinda Siti Nur'ainiyyah, Ade Ali Nurdin, dan Fifi Afiyanti Triuspitorini	Journal of Applied Islamic Economics and Finance Vol. 2, No. 1, October 2021	<p>Pembiayaan BUS Devisa, Pembiayaan Syariah LPEI, dan Penanaman Modal Asing (PMA) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap Ekspor Industri Pengolahan Nonmigas di Indonesia selama periode Januari 2013 – September</p>

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			<p>2020. Pembiayaan BUS Devisa secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif, disarankan BUS Devisa terus meningkatkan penyaluran dana kepada sektor riil agar semakin mendorong produksi sector bernilai tambah. Pembiayaan Syariah LPEI secara parsial tidak berpengaruh signifikan, hal ini diduga karena lebih besarnya pembiayaan konvensional yang disalurkan.</p>
3.	Gladys Cherril Ireine Lontoh, Paulina Van Rate, dan Ivonne S. Saerang	Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 4154-4163	Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			<p>terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maka H1 diterima. Dimana Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maka H2 diterima. Ukuran perusahaan</p>

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maka H3 diterima. Dan Struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka H4</p>

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			diterima.
4.	Mahmudah Agustiyani, Arif Widodo	Jurnal Ekonomi Syariah Volume 5, Nomor 2, 2017, 174 – 195	faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah adalah nilai tukar dolar/Rp. Pada saat kondisi nilai tukar dolar menguat, permintaan akan pembiayaan pada perbankan syariah juga tetap tinggi. Hal ini disebabkan masyarakat melakukan pembiayaan berbasis valas. Sedangkan suku bunga Bank Indonesia tidak mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah. Kondisi ini didukung dengan permintaan rekening dana pihak ketiga

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			perbankan syariah tetap tinggi meskipun suku bunga dalam keadaan rendah ataupun tinggi. Sehingga aktivitas pembiayaan yang dilakukan perbankan syariah tidak terhambat.
5.	K. R. Tsunga, P Moores-Pitt, K. Mc Cullough	Journal Of Economics And Finance Studies Vol: 12 No: 2 Year: 2020 Issn: 1309-8055	Afrika Selatan sebagian besar memodelkan perilaku ekspor dengan asumsi linier dan faktor ekonomi riil, umumnya mengabaikan pertimbangan non-linier dan keuangan. Studi ini membahas hal ini dengan menerapkan metodologi non-linier dan mempertimbangan faktor ekonomi keuangan. Model lag terdistribusi autoregressive

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			<p>non-linear (NARDL) dan model lag terdistribusi autoregressive kuantil baru (QARDL) menjalin hubungan jangka panjang dari tahun 2003 hingga 2019; dengan variasi asimetris hubungan dibuktikan. Efek positif dan negatif jangka panjang untuk pasar saham likuiditas dan volatilitas tidak memiliki besaran yang sama pada ekspor ke dunia (efek asimetris). Efek negatif lebih besar dari yang positif, menunjukkan bahwa kondisi likuiditas pasar yang memburuk memiliki efek yang lebih besar</p>

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			<p>pada ekspor daripada memperbaiki kondisi likuid. Model QARDL menunjukkan asimetris yang jelas, ketergantungan kuantil, hubungan. Asimetri jangka pendek lebih dominan daripada asimetri jangka panjang. Likuiditas yang signifikan dan asimetris menyoroti bahwa hubungan dipengaruhi oleh siklus bisnis.</p>
6.	Godfrey Mageto Onger	Tesis Program Megister Ilmu Keuangan Universitas Nairobi	Return on Assets LKNB memiliki pengaruh positif yang kuat hubungan dengan tingkat pertumbuhan nilai tukar mata uang dan (2,504) dan

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			<p>hubungan positif yang lemah dengan PDB triwulanan (0,284), tingkat inflasi (0,655) dan rata-rata suku bunga triwulanan (1,107). Selain itu dapat dinyatakan bahwa variabel makroekonomi mempengaruhi ROA dengan penyesuaian R² sebesar 0,119 artinya 11,9% merupakan variabel dalam model regresi sedangkan 88,10% tidak dapat dijelaskan oleh variabel .Rekomendasi kebijakan utama adalah bahwa pemerintah harus mengontrol suku bunga yang dibebankan oleh LKNB untuk mendorong peminjaman dan</p>

No	Nama Penulis	Sumber	Hasil Penelitian
			investasi yang pada gilirannya meningkatkan ROA LKNB.
7.	Andi Triyawan, Achmad Fajaruddin, dan Mawardhea Fithri Anugrah	Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP). E-ISSN : 2655-335X, VOL. 04, No. 04, November, 2021	Berdasarkan uji F yang dilakukan tidak ada pengaruh yang signifikan antara ekspor nilai dan nilai impor bersama-sama pada nilai PDB (Produk Domestik Bruto) pada Amerika Serikat. serta secara parsial nilai impor tidak ada berpengaruh pula terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) di Amerika Serikat.

Sumber: Data diolah tahun 2022

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori yang digunakan, Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah serta hubungan antar variabel yang diteliti meliputi Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitan, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, regresi linier berganda, definisi operasional variabel, teknik analisis data, Uji T (Uji Parsial), uji F (Uji Simultan), Uji Koefisien Determinasi

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Teori Kuantitas

Teori ini berpandangan bahwa terdapat hubungan langsung antara pertumbuhan jumlah uang beredar dengan kenaikan harga-harga umum (inflasi) dan pertumbuhan jumlah uang beredar merupakan penyebab utama inflasi. Penjelasan ini relevan dengan pandangan monetarist (Milton Friedman) bahwa inflasi, di mana dan kapan pun terjadinya, selalu merupakan sebuah fenomena moneter. Teori kuantitas uang menggambarkan kerangka yang jelas mengenai hubungan langsung yang sistematis antara pertumbuhan jumlah uang beredar dan inflasi. Jika kita mengacu pada teori kuantitas uang tersebut, maka penyebab utama dari satu-satunya yang memungkinkan inflasi muncul adalah terjadinya kelebihan uang sebagai akibat penambahan jumlah uang beredar di masyarakat. inflasi hanya semata-mata merupakan gejala moneter. Artinya, perubahan indeks harga umum hanya diakibatkan oleh perubahan jumlah uang beredar.²⁷

Sebagaimana diungkapkan sebelumnya, kaum klasik berpendapat bahwa tingkat harga ditentukan oleh jumlah uang yang beredar. Harga akan naik jika ada penambahan uang yang beredar. Jika jumlah barang yang ditawarkan tetap, sedangkan jumlah uang ditambah menjadi dua kali lipat, maka cepat atau lambat harga akan naik menjadi dua kali lipat.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan secara langsung yang terjadi di antara perubahan jumlah uang beredar dengan perubahan indeks harga umum, dimana pertumbuhan jumlah uang tersebut sebagai salah satu

²⁷ Joshua B Rombe et al., "Analisis Pengaruh Suku Bunga KPR Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Penyaluran KPR Di Indonesia Tahun 2014: Q1 - 2020: Q4," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 7 (2021): 81–89.

²⁸ Erika Feronika Br Simanungkalit, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indoneisa ," *Journal of Management* 13, no. 3 (2020): 327–340.

penyebab utama inflasi. Teori kuantitas merupakan teori yg berkaitan dengan variabel ekonomi makro terhadap nilai ekspor.

B. Teori Keynes

Kebijakan makro ekonomi berfokus pada keputusan pemerintah tingkat tinggi yang mempengaruhi perekonomian nasional secara keseluruhan alih-alih keputusan tingkat yang lebih rendah tentang pasar untuk barang dan jasa tertentu.²⁹ Pada tahun 1936 Keynes mencetuskan sebuah teori yang disebut teori Keynes. Teori Keynes merujuk pada konsep kegiatan perekonomian suatu negara tidak hanya dipengaruhi tingkat belanja agregat melainkan juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. Kondisi perekonomian yang stabil merupakan tugas dan peran yang dimiliki oleh pemerintah. Untuk menciptakan kondisi tersebut pemerintah membuat instrumen kebijakan yang berupa kebijakan moneter serta pengawasan langsung. Dalam penerapan kebijakan ini, pemerintah menunjuk Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam penerapan kebijakan moneter yang berupa alat nilai tukar serta membantu pemerintah agar dapat menstabilkan inflasi.³⁰

Menurut Keynes, situasi makro suatu perekonomian ditentukan oleh apa yang terjadi dengan permintaan agregat masyarakat apabila permintaan agregat melebihi penawaran agregat dalam periode tersebut, maka akan terjadi situasi “kekurangan produksi”. Pada periode berikutnya *output* akan naik atau harga akan naik, atau keduanya terjadi bersamaan.³¹

²⁹ Mariana Tenreng, *Ekonomi Makro* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2022), 127.

³⁰ Vynda Myllariza, “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 1293–1307.

³¹ Septia Ningsih, Lalu Hamdani Husnan, and Embun Suryani, “Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan merupakan pengeluaran konsumsi tergantung pada besarnya pendapatan, dimana konsumsi cenderung lebih kecil dari pendapatan. Kondisi perekonomian yang stabil juga merupakan tugas dan peran yang dimiliki oleh pemerintah.

C. Teori perdagangan internasional

Teori ini berpendapat bahwa pola dari perdagangan internasional ditentukan oleh perbedaan dalam faktor pendukung. Model ini memperkirakan kalau negara-negara akan mengekspor barang yang membuat penggunaan intensif dari faktor pemenuh kebutuhan dan akan mengimpor barang yang akan menggunakan faktor lokal yang langka secara intensif. Masalah empiris dengan model H-o, dikenal sebagai Pradoks Leotief, yang dibuka dalam uji empiris oleh Wassily Leontief yang menemukan bahwa Amerika Serikat lebih cenderung untuk mengekspor barang buruh intensif dibanding memiliki kecukupan modal.³²

Teori ini sangat penting digunakan terutama didalam melakukan ekspor di Indonesia. Pemenuhan kebutuhan oleh negara asing yang tidak dapat dipenuhi oleh bahan bahan yang berasal dari negaranya sendiri memunculkan sebuah teori yang menjelaskan bahwa perdagangan dapat dilakukan bukan hanya di dalam negeri melainkan di luar negeri.

D. Makro Ekonomi, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah, Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah dan Ekspor

1. Makro Ekonomi

a. Definisi Makro Ekonomi

Ekonomi makro merupakan suatu ilmu yang mencakup tentang penganalisaan dan juga akan mempelajari beberapa unit-unit yang lebih besar dari

Mediasi: Studi Kasus Pada Kondisi Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 9, no. 2 (2021): 1206–1218.

³² Jimmy Hasoloan, “Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian,” *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 102–112.

seluruh perekonomian yang ada di dalam sebuah negara. Ekonomi makro adalah ilmu ekonomi yang mempelajari kegiatan ekonomi secara menyeluruh. Yang dibicarakan bukan lagi bagian-bagian dalam suatu perekonomian atau hanya perusahaan saja, namun sudah membicarakan kegiatan ekonomi menyeluruh dalam perekonomian.³³ Maka dari itu ekonomi makro ini akan membahas tentang beberapa aspek-aspek suatu aktivitas yang dilakukan oleh negara yang tentunya selarah detail serta bagaimana suatu negara melakukan aktivitas ekonominya itu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam ekonomi makro, setiap individu akan terlibat dalam suatu kegiatan ekonomi yang berlangsung. Karena itu, setiap individu harus mengetahui atau mempelajari ilmu ekonomi makro secara khusus baik itu pada sekolah yang formal ataupun sekolah yang nonformal. Dalam mempelajari ekonomi makro kita harus lebih dulu mempelajari beberapa masalah yang ada di dalam ekonomi makro itu.

b. Tujuan Makro Ekonomi

Kemunculan ekonomi makro tidak lain memiliki tujuan diantara tujuan yang ingin diwujudkan oleh ekonomi makro yaitu :

1. Menciptakan lapangan kerja. Pada hal ini ekonomi makro sebenarnya bertujuan untuk mengatur adanya penciptaan sebuah lapangan kerja. Karena dengan begitu, sebuah negara dapat mengendalikan pengguran di dalam negara.
2. Menciptakan sistem produksi yang tinggi. Baik itu banyak ataupun sedikitnya tinggat kapasitas produksi yang ada di dalam suatu negara sebenarnya itu sangat bergantung pada tinggi atau

³³ Susanto Veritia, Iman Lubis, Imes Amas Priatna, *Teori Ekonomi Makro* (Banten: Unpam Press, 2018), 24.

rendahnya jumlah investasi yang ada di dalam negara. Dalam hal ini investasi akan sangat bergantung kepada tingkat tabungan yang ada di dalam negara.

3. Membuat kondisi perekonomian membaik. Kestabilan ekonomi pada suatu negara terutama Indonesia itu meliputi kestabilan harga barang, lapangan pekerjaan, serta tingkat pendapatan masyarakat. Maka Penerapan kebijakan Ekonomi Makro akan bertujuan untuk menstabilkan harga barang dan lapangan pekerjaan. Pada akhirnya kondisi ini yang akan menciptakan keadaan yang dampaknya baik bagi suatu negara
4. Menciptakan neraca pembayaranimbang. Sudah menjadi sebuah kepastian bahwa setiap negara akan tentu melakukan transaksi perdagangan dengan negara lain atau ekspor dan impor. Praktik ini juga pada akhirnya bisa membawa pengaruh terhadap kondisi ekonomi negara tersebut, makanya neraca pembayaran harus seimbang. Beberapa komponen neraca pembayaran yang penting untuk diketahui adalah lalu lintas moneter, transaksi berjalan, serta neraca perdagangan.³⁴
5. Ekonomi makro merupakan salah satu dari 2 sistem perekonomian yang ada di dunia. Sehingga ekonomi makro sangatlah lekat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melakukan sebuah transaksi tentu harus ada sistem perekonomian yang dianut didalamnya, dan pada ekonomi makro sendiri lebih melekat dengan kehidupan sehari-hari dikarenakan ekonomi makro adalah sistem yang

³⁴ Asnah Tul Ramadani, Junaidi, and Zulfa Eliza, "Pengaruh Pertumbuhan UMKM, Inflasi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 2 (2021): 153–173.

dapat mempengaruhi masyarakat dalam bertransaksi terutama dalam memnuhi kebutuhan sehari hari.

c. Indikator Ekonomi Makro

1. Inflasi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas rill terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada sebelumnya. Berkelanjutan pertumbuhan ekonomi harus mengarah standar hidup yang lebih tinggi nyata dan kerja meningkat.

Pertumbuhan ekonomi dengan inflasi dapat berpengaruh positif ketika inflasi masih bersifat normal dan dimungkinkan aliran produsen dan konsumen dapat berjalan dengan baik. Inflasi yang masih bersifat normal juga menjadi insetif bagi perusahaan untuk meningkatkan produksinya. Hal ini juga sesuai dengan hukum penawaran dimana kenaikan harga akan meningkat produksinya total yang mengindikasikan pertumbuhan ekonomi. Inflasi merupakan proses kenaikan harga-harga barang secara umum dan berlangsung secara terus-menerus. Yang berakibat pada turunnya daya beli masyarakat karena secara rill pendapatan juga menurun. Jadi jika ada kenaikan harga pada suatu barang namun kenaikan itu bersifat sementara maka hal tersebut belum bisa di katakana inflasi.³⁵

³⁵ Mariana Tenreng, *Ekonomi Makro* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2022), 61.

Pada awalnya inflasi diartikan sebagai kenaikan jumlah uang beredar atau kenaikan likuiditas dalam suatu perekonomian. Pengertian tersebut mengacu pada gejala umum yang ditimbulkan oleh adanya kenaikan jumlah uang beredar yang diduga telah menyebabkan adanya kenaikan harga-harga. Dalam perkembangan lebih lanjut, inflasi secara singkat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus.

2. Pengangguran

Pengangguran adalah topik yang luas yang relevansinya sangat tergantung pada kegiatan ekonomi. Selalu ada kecenderungan bahwa beberapa negara memiliki tingkat pengangguran yang lebih tinggi, dan beberapa memiliki tingkat yang lebih rendah. Banyak ilmuwan dan politisi yang membahas fenomena ini karena terkait erat dengan seluruh masyarakat dan ekonomi. Topik ini sangat relevan di dunia saat ini, di mana globalisasi menyebar dengan cepat, dan hubungan multikultural memainkan peran yang cukup besar.³⁶

Dalam pengertian makro ekonomi pengangguran didefinisikan sebagai suatu hal bagian dari suatu angkatan kerja yang sedang atau belum mempunyai suatu pekerjaan.³⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja, tetapi sedang mencari

³⁶ Tomas Kadiša, Mindaugas Butkus, and Akvilė Aleksandravičienė, “Effect of Foreign Direct Investment on Growth-Unemployment Nexus,” *Socialiniai tyrimai* 44, no. 2 (2021): 139–152.

³⁷ I Kang Murapi, Dewa Ayu Oki Astarini, and I Nyoman Subudiartha, “Tingkat Pengangguran Akibat Covid-19 Di Provinsi Nusa Tenggara Barat,” *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)* 2, no. 1 (2021): 21–30.

pekerjaan. Pengangguran adalah seorang yang tergabung dalam angkatan kerja, dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum bisa memperolehnya

3. Neraca pembayaran

Balance of Payments (BOP) atau biasa dikenal dengan sebutan neraca pembayaran adalah catatan terstruktur yang berisi tentang seluruh transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk di negara satu dengan penduduk yang terdapat di negara lain dalam kurun waktu tertentu. Istilah penduduk mencakup perseorangan secara individu, perusahaan, badan hukum, pemerintahan, dan siapa pun yang bertempat tinggal di negara tersebut. Transaksi ekonomi dapat diartikan sebagai peralihan nilai barang atau jasa yang mengandung nilai ekonomi atau perpindahan kepemilikan harta penduduk suatu negara ke negara lainnya. Sedangkan dalam periode tertentu memiliki arti bahwa pencatatan neraca pembayaran biasanya dilakukan dalam kurun waktu satu tahun namun terdapat beberapa negara yang melakukan pencatatan atau penyusunan neraca pembayaran dalam kurun tiwulanan atau semesteran.³⁸

Model pertumbuhan neraca pembayaran terkendala sepenuhnya diabaikan hubungan antara nilai tukar riil dan pertumbuhan jangka panjang. Memang, di dalamnya model tingkat pertumbuhan *ekuilibrium* jangka panjang tergantung pada rasio ekspor dan impor elastisitas pendapatan dikalikan dengan sisa tingkat pertumbuhan dunia. Jadi, nilai tukar riil variasi dianggap tidak relevan dengan pertumbuhan

³⁸ Serli Andrianti et al., "Analisis Neraca Pembayaran Di Indonesia Di Era Covid-19," *Journal of Social Research* 1, no. 6 (2022): 535–544.

jangka panjang baik karena bukti empiris menunjukkan bahwa menemukan bahwa elastisitas harga ekspor dan impor rendah, sedemikian rupa sehingga dampak devaluasi riil nilai tukar terhadap jalur pertumbuhan ekspor dan impor adalah rendah baik karena nilai tukar perdagangan tidak menunjukkan tren apresiasi yang sistematis atau depresiasi dalam jangka panjang.³⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa neraca pembayaran merupakan catatan yang sistematis tentang transaksi ekonomi internasional antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lainnya dalam jangka waktu tertentu.

4. Nilai kurs

Nilai kurs atau nilai tukar adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yang merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Sementara itu, menurut Sukirno menyatakan bahwa nilai tukar adalah berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Dari teori di atas, secara garis besar nilai tukar merupakan nilai mata uang yang berfluktuasi antara dua mata uang yang berbeda, yang merupakan faktor fundamental bagi perekonomian suatu negara. Fenomena nilai tukar yang fluktuatif akan menyebabkan inflasi dan sebaliknya. Hubungan yang saling terkait antara nilai tukar mata uang asing, indeks harga saham gabungan, dan tingkat inflasi merupakan fenomena yang kontroversial.⁴⁰

³⁹ Hikmah Maros and Sarah Juniar, "Flexible Inflation Targeting, Real Exchange Rate and Structural Change in a Kaldorian Model with Balance of Payments Constrained Growth," *Journal Economic Research Department*, no.7 (2016): 1–23.

⁴⁰ *Ibid.*

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai kurs adalah harga atau nilai tukar valuta atau mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Kurs dikatakan juga sebagai jumlah satu mata uang yang bisa ditukar per unit dengan mata uang lain atau harga satu mata uang dalam mata uang lain.

2. Pembiayaan dari bank umum syariah

a. Pengertian perbankan syariah

Perbankan syariah sebagai bagian dari industri keuangan merupakan kontributor bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peran perbankan syariah dalam memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi diwujudkan melalui mobilisasi surplus pihak ketiga dana ke sektor riil melalui penyaluran pembiayaan.⁴¹

Kata bank berasal dari bahasa Italia *banco* yang berarti uang. Biasanya bank menghasilkan untung dari biaya transaksi atas jasa yang diberikan dan bunga dari pinjaman uang. Menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴²

Sedangkan pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yaitu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkat tata cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata cara

⁴¹ Muhammad Anif Afandi, "Contribution of Islamic Commercial Bank Financing to East Java Economic Growth in the Era of Branchless Banking," *Journal of Economics Research and Social Sciences* 5, no. 1 (2021): 1–12.

⁴² Rahmat Ilyas, "Manajemen Permodalan Bank Syariah," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2018): 323.

bermuamalat itu menjauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada al quran dan hadist.

b. Indikator akad pada perbankan syariah

1) Pembiayaan syariah dengan akad mudharabah

Mudharabah adalah perjanjian bagi hasil ketika pemilik aset/modal (pendukung keuangan), umumnya disebut *shahibul maal/rabbul maal*, memberikan modal (100%) kepada pengusaha sebagai pemimpin, biasanya disebut *mudharib*, untuk melakukan gerakan yang bermanfaat dengan mengandalkan prasyarat bahwa manfaat yang dihasilkan di antara mereka seperti yang ditunjukkan oleh kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam perjanjian (ukuran yang juga dipengaruhi oleh pengaruh pasar). Sesuai PSAK Nomor 105 pasal 4, *mudharabah* adalah perjanjian kerja sama bisnis antara dua pertemuan dimana pihak utama (pemilik aset) memberikan setiap salah satu aset, sedangkan pihak berikutnya (direktur aset) bertindak sebagai pengawas dan keuntungan bisnis di antara mereka sesuai pemahaman sedangkan

⁴³ *Ibid.*

kemalangan moneter hanya ditanggung oleh pengelola aset.⁴⁴

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 07/DSN-MUI/IV/2000 menjelaskan bahwa pada prinsipnya dalam pembiayaan mudhârabah tidak ada jaminan, namun agar mudhârib tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari mudhârib atau pihak ketiga.

2) Pembiayaan syariah dengan akad musyarakah

Musyarakah adalah kemitraan bisnis dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra. Masing-masing pihak menyumbangkan uang dan ikut serta dalam pengelolaan perusahaan. Keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai dengan jumlah ekuitas yang ditanamkan (Permata, 2014). PSAK 106 tentang akuntansi musyarakah menunjukkan bahwa musyarakah adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian dibagi sesuai dengan jumlah dana kontribusi.

Dana ini dapat berupa uang tunai atau aset nonmoneter yang diperbolehkan oleh syariah. Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari pembiayaan musyarakah: Bank akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan jumlah tertentu ketika keuntungan klien meningkat, bank tidak diwajibkan untuk membayar sejumlah tertentu kepada nasabah

⁴⁴ Fajri; Agustina Salimi Agustina; Iswandi Idris, "Analysis of Mudharabah Financing Accounting Treatment at Bank Mandiri Syariah Banda Aceh Branch," *Enrichment : Journal of Management* 12, no. Vol. 12 No. 1 (2021): 772-773.

pendanaan secara berkala, tetapi jumlah tersebut dimodifikasi untuk keuntungan atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak menghadapi *negative spread*, untuk menghindari beban nasabah, pelunasan pokoknya diubah oleh arus kas atau *cash flow* bisnis nasabah, bank akan lebih selektif dan berhati-hati dalam mencari perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam.⁴⁵

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No: 50/DSN-MUI/III/2006 menjelaskan bahwa musyarakah merupakan salah satu bentuk akad mudharabah dimana pengelola (mudharib) turut menyertakan modalnya dalam kerjasama investasi

3) Pembiayaan syariah dengan akad wadiah

Istilah Wadiah berasal dari *wada'asy syai-a*, yang berarti meninggalkan sesuatu. Secara harfiah, *alwadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan pun penjaga menginginkannya. Di dalam bahasa Inggris, wadiah disebut titipan, yang artinya itu dipercayakan. Secara istilah, wadiah berarti mewakili perlindungan properti khusus atau nilai tertentu dalam cara tertentu. Seperti yang dikutip oleh ath-Thayyar, dkkal., al-Buhuti Mansyur mendefinisikan wadiah sebagai pemberian kekuasaan oleh seorang wali kepada orang yang memeliharanya harta benda tanpa ganti rugi. Berdasarkan Parmujianto, akad wadiah adalah

⁴⁵ Yusuf Faisal, Nirdukita Ratnawati, and Egi Gumala Sari, "Profit Islamic Bank from Mudharabah and Musharakah Finance with Islamic Social Responsibility Disclosure," *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486) 10, no. 3 (2021): 84-91.

akad yaitu saling tolong menolong antar sesama manusia.⁴⁶

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 menunjukkan bahwa dibolehkannya pemberian hadiah pada akad wadi'ah di bank syariah dengan ketentuan pemberian hadiah tersebut harus berupa benda yang berwujud, sumber hadiah tersebut berasal dari bank syariah bukan dari dana nasabah.

4) Pembiayaan syariah dengan akad murabahah

Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang dengan menentukan keuntungan (margin) dan harga yang diperoleh telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Transaksi ini merupakan bentuk natural kepastian akad, karena dalam murabahah telah ditentukan berapa keuntungan yang akan diperoleh atau secara istilah (tingkat keuntungan yang dipersyaratkan).⁴⁷

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) Nomor 04/DSN-MUI/2000, tentang murabahah yang menyatakan bahwa bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri dan pembelian ini harus sah dan bebas dari riba.

5) Pembiayaan syariah dengan wakalah bil ujah

Kata wakalah diartikan sebagai 'penyerahan' atau 'pelimpahan' kekuasaan oleh seseorang kepada orang lain, dimana hal ini terjadi karena terdapatnya keterbatasan manusia yang selalu

⁴⁶ Murniati Ruslan, "Islamic Perspectives on the Implementation of Wadi'ah Products at Islamic Banks in Indonesia," *Journal of Economics, Management and Trade* 27, no. 9 (2021): 38–46.

⁴⁷ Nasfi Nasfi, Deni Saputri, and Miswardi, "The Economic Impact of Murabahah Financing On PT. PNM Mekar Syariah In Increasing The Welfare Of Pre-Prospered Women," *International Journal of Business and Social Science* 1, no. 1 (2021): 10–17.

melekat didalam dirinya. Pengertian akad wakalah tertera didalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. 113/DSN-MUI/IX/2017 tentang Wakalah Bi Al-Ujrah adalah akad pemberian kuasa dari muwakkil (orang yang mewakilkan), kepada wakil (orang diwakilkan) untuk melakukan perbuatan hukum tertentu.⁴⁸

3. Industri keuangan non bank

a. Pengertian industri keuangan non bank

IKNB Syariah merupakan aktivitas di industri asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya, yang dalam pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Secara umum, kegiatannya memang tidak memiliki perbedaan dengan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) konvensional. Namun Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah memiliki karakteristik khusus, dengan produk dan mekanisme transaksi yang berdasarkan Al Qur'an dan hadis.⁴⁹

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ialah “Pembiayaan Mudharabah (*Qiradh*), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, Wakalah, Akad Mudharabah Musytarakah, dan Akad Kafalah”. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga pengatur dan pengawas di keuangan syariah yang memiliki fungsi dan kewenangan untuk melakukan integrasi arah kebijakan, strategi, dan tahapan pengembangan di industri keuangan syariah, termasuk di IKNB Syariah.

⁴⁸ Sonny Eli Zaluchu, “Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan” 3, no. 2 (2021): 6.

⁴⁹ Fitri Payabadar and Husni Thamrin, “Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan Iknb Syariah Di Kota Pekanbaru,” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 12–23.

Instrumen regulasi yang dikeluarkan oleh OJK sesuai dengan prinsip syariah, dengan melibatkan DSN MUI.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa IKNB Syariah adalah bidang kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas di industri asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya, yang dalam pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Secara umum, kegiatannya memang tidak memiliki perbedaan dengan IKNB konvensional.

b. Indikator industri keuangan non bank

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk mendukung mobilitas perdagangan internasional melalui program ekspor nasional dan pembiayaan ekspor nasional. Di sisi lain Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sendiri menjadi pilar utama untuk melayani eksportir yang ada di Indonesia dalam menunjang keberhasilan ekspor nasional.⁵¹ Terdapat beberapa macam produk pembiayaan yang digunakan dalam menunjang keberhasilan ekspor yang ada di Indonesia:

a. Anjak hutang syariah

Anjak hutang syariah merupakan sebuah pengalihan hutang dari pihak yang berhutang kepada pihak lain yang wajib menanggung. Dalam hal ini nasabah eksportir yang berhutang kepada *issuing Bank* mengalihkan hutangnya kepada Divisi Syariah Indonesia Eximbank, Divisi ini akan membayar kepada *negotiating*

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Moh. Luthfi Mahrus and Ivan Yulianto, "Analisis Atas Pembiayaan Ekspor Nasional Syariah Pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia," *Substansi* Volume 1, no. Nomor 2 (2017): 220–237.

Bank, kemudian Divisi ini juga akan melakukan penagihan kepada nasabah Eksportir.⁵²

b. Pembiayaan investasi ekspor syariah

Fasilitas pembiayaan investasi ekspor berdasarkan kebutuhan investasi Eksportir dengan menggunakan prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk membayar tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.⁵³

c. Pembiayaan Modal Kerja Ekspor Syariah (MKE)

Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Indonesia Eximbank berdasarkan kebutuhan modal kerja Eksportir dalam rangka ekspor dengan menggunakan prinsip syariah. Pembiayaan ini berdasarkan persetujuan para pihak yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵⁴

d. Asuransi syariah

Asuransi Islam juga dikenal sebagai takaful. Takaful berasal dari akar kata *kafal*, yang berarti jaminan atau tanggung jawab dan secara teknis berarti asuransi kooperatif terhadap kerugian yang diharapkan yang didefinisikan dengan baik yang mempengaruhi kehidupan seseorang, properti, atau kepemilikan nilai lainnya. Takaful berasal dari bahasa Arab yang berarti saling menjamin, artinya pihak-pihak

⁵² Muannif Ridwan et al., "Eksistensi Perjanjian Anjak Piutang bagi Pelaku Usaha dari Sisi Yuridis dan Ekonomis," *Jurnal Masohi* 02, no. 01 (2021): 42–51.

⁵³ Jai Bhatia, "Understanding Indian Development Finance: The Data Complexities of EXIM Bank's Lines of Credit" (2021): 1–6.

⁵⁴ Mohammad Bilal Khan et al., "Waqf Based Islamic Fintech Model for Agriculture Sector of Indonesia," *International Journal of Business Ethics and Governance*, no. February (2021): 73–85.

yang mengadakan akad saling mendukung ketika salah satu pihak mengalami kerugian suransi Takaful berfokus pada nilai persatuan dan manfaat bersama. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI), asuransi syariah berasal dari kata *ta'min*, *takaful*, atau *tadhamun* yang berarti upaya saling melindungi dan tolong-menolong antara beberapa pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui suatu akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang digunakan adalah akad yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (judi), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.⁵⁵

e. Pegadaian syariah

Pegadaian adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang diperuntukkan bagi masyarakat luas berpenghasilan menengah ke bawah yang membutuhkan dana dalam waktu segera. Dana ini digunakan untuk membiayai kebutuhan tertentu terutama yang sangat mendesak.

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seseorang yang berhutang atau oleh seseorang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan kepada pemilik piutang untuk mengambil pelunasan dari hutangnya melalui barang tersebut apabila yang berhutang tidak mampu membayar hutangnya setelah dikurangi

⁵⁵ Faricha Maf'ula and Denizar Abdurrahman Mi'raj, "Islamic Insurance in Indonesia: Opportunities and Challenges on Developing the Industry," *Journal of Islamic Economic Laws* 5, no. 1 (2022): 116–138.

semua biaya-biaya yang terjadi akibat hutang piutang tersebut.⁵⁶

4. Ekspor

a. Pengertian ekspor

Menurut Amir M.S ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditi yang kita miliki kepada bangsa lain atau negara asing, dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komunikasi dengan memakai bahasa asing. Menurut Sukirno ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Permintaan ekspor adalah jumlah barang/jasa yang diminta untuk diekspor dari suatu negara ke negara lain.

Menurut Tandjung Marolop ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah Pabean suatu negara ke negara lain dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Menurut Undang-undang No.17 Tahun 2006 tentang Perubahan Undang-Undang No.10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang keluar daerah Pabean sesuai dengan UU Kepabeanan.

Ekspor adalah kegiatan menjual barang-barang dan jasa-jasa ke luar negeri yang dilakukan oleh eksportir, kegiatan ekspor ini di lakukan jika dalam suatu negara telah terjadi kelebihan produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri kemudian dari negara akan memperoleh pemasukan berupa devisa yang bisa di gunakan untuk membeli barang-

⁵⁶ Muhammad Deni Putra, Gusti Rahayu Ningsih, and Frida Amelia, "Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok," *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 41.

barang luar negeri yang di butuhkan oleh masyarakat di dalam negeri.⁵⁷

Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang sangat dibutuhkan oleh negara yang perekonomiannya bersifat terbuka, karena ekspor dapat bekerja secara luas di berbagai negara akan memungkinkan peningkatan jumlah produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara.⁵⁸

Ekspor sangat penting bagi ekonomi modern karena menawarkan lebih banyak pasar kepada orang dan perusahaan untuk barang-barang mereka. Salah satu fungsi inti diplomasi dan politik luar negeri antara pemerintah adalah untuk mendorong perdagangan ekonomi, mendorong ekspor dan impor untuk kepentingan semua pihak perdagangan. Barang ekspor merupakan keuntungan bagi ekonomi suatu negara. Keuntungan tersebut akan menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi di negara pengekspor. Pentingnya peranan ekspor terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia disebabkan karena ekspor mampu menghasilkan devisa bagi Indonesia. Peran pemerintah untuk meningkatkan peran ekspor dalam mendatangkan devisa yaitu pemerintah harus bekerjasama dengan para eksportir. Pemerintah berperan mendorong pendapatan dengan cara menciptakan sektor ekspor yang dapat bersaing dengan produk ekspor dari negara lain, sedangkan

⁵⁷ Ilham Tri Murdo and Junaidi Affan, "Ekspor Indonesia Dalam 2 Dekade Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," *Journal Competency of Business* 6, no. 01 (2022): 38–54.

⁵⁸ Siti Hodijah and Grace Patricia Angelina, "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 10, no. 1 (2021): 53–62.

para eksportir memiliki peran di dalam mencari dan meningkatkan pasar untuk produk ekspor.⁵⁹

Ekspor di Indonesia secara umum jenis ekspor dibagi dua yaitu ekspor migas dan non migas. Sektor non migas merupakan salah satu sumber pendapatan devisa negara. Sektor non migas dibagi menjadi tiga, antara lain: sektor industri, sektor pertambangan, dan sektor pertanian. Salah satu sub sektor pertanian adalah perkebunan. Salah satu komoditas perkebunan yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah komoditas teh.⁶⁰

Ekspor di Indonesia memang harus terus dilaksanakan dan dimajukan sebab ekspor menjadi salah satu sumber keuangan yang ada di Indonesia. Namun akhir-akhir ini ekspor menjadi menurun akibat dampak sebuah wabah yang mematikan dan membuat mobilitas masyarakat di batasi. Namun, dari hal tersebut pemerintah harus gencar mencari cara supaya ekspor di Indonesia semakin meningkat dan perekonomian menjadi pulih pasca pandemi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekspor adalah perdagangan atau penjualan barang dan jasa melewati daerah pabean kepada konsumen yang berada di luar negeri atau keluar batas negara dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.⁶¹

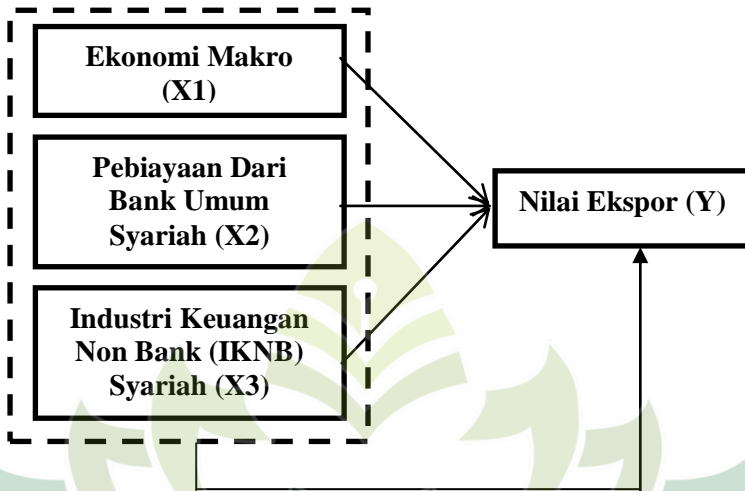
⁵⁹ Nur'ainiyyah, Nurdin, and Triuspitorini, "Pengaruh Pembiayaan BUS Devisa, Pembiayaan Syariah LPEI, Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Ekspor Industri Pengolahan Nonmigas Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, no. 1 (2021): 129-130.

⁶⁰ Supriani Sidabalok, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sidabalok, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 291-297. Komoditas Teh Indonesia," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2017): 291-297.

⁶¹ Payabadar and Thamrin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan Iknb Syariah Di Kota Pekanbaru" *Jurnal Islamic Banking And Finance*, no. 1 (2022): 14-15.

E. Pengajuan Hipotesis

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antara ketiga variabel bebas yaitu Ekonomi Makro (x_1), Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah (x_2) dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah (x_3) kemudia sebagai variabel terikat yaitu Ekspor (y).



Gambar 2.1.
Kerangka Pikir

1. Ekonomi Makro Terhadap Ekspor

Pertumbuhan ekonomi sangat berhubungan erat dengan proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.⁶² Pertumbuhan ekonomi dengan inflasi dapat berpengaruh positif ketika inflasi masih bersifat normal dan dimungkinkan aliran produsen dan konsumen dapat berjalan dengan baik. Inflasi sendiri merupakan proses kenaikan harga-harga barang secara umum dan berlangsung secara terus-menerus. Inflasi yang masih bersifat normal juga menjadi insetif bagi perusahaan untuk meningkatkan produksinya.

⁶² Intan A Wongkar, Silvy L Mandey, and Hizkia H D Tasik, "Analisis Pengaruh Indikator Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," *Jurnal EMBA* 6, no. 1 (2018): 31-40.

Dalam perkembangannya inflasi sangat mempengaruhi bagaimana ekspor yang terjadi pada suatu negara, inflasi sendiri ketika terjadi inflasi yang tinggi maka akan mempengaruhi harga barang yang beredar di masyarakat, inflasi sendiri sebenarnya banyak dihindari oleh setiap pelaku ekonomi karena dapat meningkatkan harga barang dan pengeluaran dalam pembelian suatu kebutuhan tersebut menjadi meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jia Liao, Le Luo, Xiangyun Xu & Aichun Wang tahun 2022 mengatakan bahwa sentimen dan kebijakan 'antiglobalisasi' harus dilawan dan ditentang secara tegas. Inisiatif anti-globalisasi dari negara-negara seperti Amerika Serikat akan meningkatkan ketidakpastian makro ekonomi global. Hal ini pada gilirannya tidak hanya akan melemahkan pertumbuhan *output* domestik, tetapi juga berdampak buruk pada pemulihan perdagangan global. Pemerintah dan masyarakat bisnis di seluruh dunia harus sangat waspada terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh kebijakan dan gerakan 'anti-globalisasi' dapat menciptakan, dan menstabilkan serta mengurangi tingkat PMU dalam skala global. Kedua, perlu memperkuat koordinasi kebijakan makro ekonomi internasional dan bersama-sama menangani ancaman pandemi *Covid-19*. Sejak pecahnya *Covid-19*, ekonomi global telah jatuh ke dalam resesi yang dalam dengan ketidakpastian makro ekonomi global dan nasional meningkat tajam, menyebabkan kemerosotan dalam perdagangan global.⁶³ Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_1 = ekonomi makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor.

⁶³ Jia Liao et al., "Perceived Macroeconomic Uncertainty and Export: Evidence from Cross-Country Data," *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* 35, no. 1 (2022): 213–229..

2. Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Terhadap Ekspor

Bank umum syariah merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang ekonomi dan spesifikasi keuangan, dengan berlandaskan al-qur,an dan hadist, hal tersebut menjelaskan bahwa dalam proses perekonomian yang dilakukan oleh bank syariah tidak boleh mengandung unsur riba dan gharar karena hal tersebut sangat dilarang oleh islam. Salah satu pembiayaan dari bank umum syariah yaitu pembiayaan menggunakan akad mudharabah.⁶⁴

Pembiayan syariah dengan akad mudharabah adalah perjanjian kerja sama bisnis antara dua pertemuan dimana pihak utama (pemilik aset) memberikan setiap salah satu aset, sedangkan pihak berikutnya (direktur aset) bertindak sebagai pengawas dan keuntungan bisnis di antara mereka sesuai pemahaman sedangkan kemalangan moneter hanya ditanggung oleh pengelola aset. Dalam perkembangannya pembiayan syariah dengan akad mudharabah juga memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor yang ada di setiap negara. Ketika pembiayaan syariah akad mudharabah mencapai kenaikan yang tinggi, maka akan mempengaruhi harga barang yang beredar di masyarakat.

Hasil penelitian Andi Triyawan, Amalia Syafira Novitasari (2020) menyatakan bahwa Pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) Bank Umum Syariah berpengaruh terhadap ekspor. Pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) Bank Umum Syariah dan kurs valuta asing secara bersama-sama dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap nilai ekspor sebesar 21%.⁶⁵ Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_2 = pembiayaan dari bank umum syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor.

⁶⁴ Barika Barika and Ronicha Melsy, "Pola Pembiayaan Syariah Murabahah Di Kota Bengkulu," *Convergence: The Journal of Economic Development* 3, no. 1 (2021): 79–89.

⁶⁵ Andi Triyawan and Amalia Syafira Novitasari, "The Influence of Islamic Commercial Bank'S Letter of Credit Financing and Exchange Rate Towards Indonesia'S Exports From 2014 To 2018," *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 02 (2020): 263.

3. Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah terhadap Ekspor

Peran industri keuangan sangat berpengaruh bagi sistem perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya adalah industri keuangan non bank (IKNB) Syariah.⁶⁶ Industri keuangan non bank (IKNB) syariah terus berkembang dengan tingkat kualitas pertumbuhan yang tetap pada nilai signifikan. Fasilitas pembiayaan investasi ekspor berdasarkan kebutuhan investasi eksportir dengan menggunakan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk membayar tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Dalam perkembangannya pembiayaan investasi ekspor juga memiliki dampak terhadap nilai ekspor yang ada di Indonesia. Ketika pembiayaan investasi ekspor mencapai berjalan dengan, maka hal tersebut juga akan berdampak yang baik terhadap harga barang yang beredar di masyarakat.

Menurut penelitian Lina Fatinah (2021) menjelaskan bahwa secara historis inovasi produk lembaga keuangan syariah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, baik itu pada lembaga perbankan syariah, pasar modal syariah dan industri keuangan non-bank syariah dapat membantu pendapatan negara melalui ekspor serta membangkitkan ekspor pasca pandemi *Covid-19* jika pengelolaannya terlaksana dengan baik.⁶⁷ Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:
 $H_3 =$ industri keuangan non bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor.

⁶⁶ Emilia Kartika Sari et al., "Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 103–118.

⁶⁷ Lina Fatinah, "Tinjauan Historis Dan Teoritis Tentang Inovasi Produk Lembaga Keuangan Syariah," *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2021): 123–130.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan September 2022. Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik, Bank Exim dan Bank Indonesia selama tahun penelitian yaitu 2016 sampai 2021.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara tepat untuk melakukan sesuatu: dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.⁶⁸ penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.⁶⁹

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.⁷⁰ Populasi dari penelitian ini adalah Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik yang merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah indonesia dalam rangka sistem pengaturan dan

⁶⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 1.

⁶⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 21.

⁷⁰ Muh. Quraisy Mathar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Ilmu Perpustakaan* (Gowa: Alauddin University Press, 2013), 52-53.

pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.⁷¹ Sampel pada penelitian ini diambil melalui laporan data inflasi dari Bank Indonesia, kemudian laporan data pembiayaan syariah menggunakan akad mudharabah dan pembiayaan investasi ekspor syariah dari Otoritas Jasa Keuangan yang sudah dipublikasi, serta laporan data ekspor di Indonesia dari Badan Pusat Statistik yang sudah dipublikasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian.⁷² Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari sebuah data yang tersebar pada laporan-laporan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang merujuk pada data panel.⁷³

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan deskripsi atau penjelasan mengenai variabel dependen dan independen dari suatu penelitian.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.⁷⁴ Variabel

⁷¹ Rudi Susilana, "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif," *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2015): 287–301.

⁷² *Ibid.*

⁷³ Aris Munandar, "Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 1 (2017): 59–67.

⁷⁴ Jamaluddin Ali and Ridwan Feroji, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 128–135.

dependen dalam penelitian ini adalah ekspor. Ekspor adalah Ekspor adalah kegiatan menjual barang-barang dan jasa-jasa ke luar negeri yang dilakukan oleh eksportir, kegiatan ekspor ini dilakukan jika dalam suatu negara telah terjadi kelebihan produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri kemudian dari Negara akan memperoleh pemasukan berupa devisa yang bisa di gunakan untuk membeli barang-barang luar negeri yang di butuhkan oleh masyarakat di dalam negeri.⁷⁵

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variable yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya *negative*.⁷⁶

a. Ekonomi Mikro (x_1)

Ekonomi makro merupakan suatu ilmu yang mencakup tentang penganalisaan dan juga akan mempelajari beberapa unit-unit yang lebih besar dari seluruh perekonomian yang ada di dalam sebuah negara. Maka dari itu ekonomi makro ini akan membahas tentang beberapa aspek-aspek suatu aktivitas yang dilakukan oleh negara yang tentunya selarah detail serta bagaimana suatu negara melakukan aktivitas ekonominya itu.⁷⁷

b. Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah (x_2)

Pengertian pembiayaan dari bank umum syariah adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun

⁷⁵ Murdo and Affan, "Ekspor Indonesia Dalam 2 Dekade Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi", *Journal Competency Of Business* 06, no. 01 (2022): 39-40.

⁷⁶ Eko Prastyo, Leonardo Budi Hasiolan, and Moh. Mukeri Warso, "Pengaruh Motivasi, Kepuasan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Honorer Dinas Bina Marga Pengairan Dan Esdm Kabupaten Jepara," *Journal of Management* 02, no. 02 (2016): 1-11.

⁷⁷ *Ibid*,

lembaga yang bersumber dari perusahaan atau lembaga syariah.⁷⁸

c. Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah

Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah adalah sebuah kegiatan yang menyangkut aktivitas pelayanan keuangan di luar bank syariah seperti asuransi dan lembaga jasa keuangan lain yang pada kegiatan dan pengelolaannya menggunakan prinsip syariah. Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah sendiri berisikan berbagai kelembagaan keuangan seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, lembaga pembiayaan syariah, dana pensiun syariah, perusahaan modal ventura syariah serta lain sebagainya yang berkenaan dengan kelembagaan keuangan non-bank syariah.⁷⁹

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Ekonomi makro (X1)	Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu	Rasio
2.	PBUS (X2)	Pembiayaan syariah menggunakan akad mudharabah yang merupakan akad yang memiliki prinsip pembiayaan tanpa	Rasio

⁷⁸ Barika and Melsy, "Pola Pembiayaan Syariah Murabahah Di Kota Bengkulu", *Journal Of Economic Development*, 3, no.1 (2021): 80-81.

⁷⁹ Sari et al., "Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 105-106.

		jaminan pasti	
3.	IKNB (X3)	Pembiayaan investasi ekspor syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk membayar diwaktu tertentu.	Rasio
4.	Ekspor (Y)	Nilai ekspor di Indonesia adalah nilai dari suatu pengiriman barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri.	Rasio

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta data dari BPS (Badan Pusat Statistik) mulai tahun 2016 sampai 2021.

F. Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan telaah dokumentasi laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta data dari BPS (Badan Pusat Statistik) pada periode waktu 2016-2021 dalam penelitian ini. Selain itu penelitian ini juga menggunakan studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data dan sumber informasi dari bacaan literatur, buku dan jurnal yang seduai dengan penelitian. Teknik yang digunakan didalam penelitian ini adalah regresi linier beganda dengan bantuan program SPSS 26. Regresi liniler berganda yaitu

sebuah analisis yang biasa digunakan karena variabel bebas yang dimiliki lebih dari satu, pada analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dua atau lebih dari variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat atau tidak bebas (Y).⁸⁰

Sebelum dilaksanakan analisis dengan regresi linier berganda yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan lebih dari satu independen maka akan dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis, meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah terdapat masalah dalam data regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda membandingkan dua variabel atau lebih yang berbeda ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal.

Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kolmogrov-smirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *kolmogrov-smirnov* adalah uji berbeda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal.⁸¹

⁸⁰ ahmad Rivandi, Efori Bu'ulolo, And Natalia Silalahi, "Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Biaya Pencetakan Spanduk (Studi Kasus : Pt. Hansindo Setiapatama) Ahmad," *Pelita Informatika Budi Darma* 18 (2019): 1–6.

⁸¹ I Ghozali, *Buku Statistik Deskriptif Regresi Linier Berganda*, Semarang University Press, Malang (2016): 12-13.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat problem Multikolinieritas (multikol) pada model regresi tersebut. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independent manakah yang dijelaskan variabel independent lainnya.⁸²

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu maka dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi linier memiliki problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

d. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Spearman's Rho* yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas antara residual dengan masing-masing variabel. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸³

⁸² *Ibid.*

⁸³ Ghozali, *Buku Statistik Deskriptif Regresi Linier Berganda*, Malang (2019): 30-31.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan antara dua atau lebih variabel independen dengan dependen dalam melihat tingkat hubungan keduanya secara linier.⁸⁴

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yakni pengaruh Investasi (X1) dan PDRB (X2) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Analisis regresi ganda dapat dijabarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Ekspor di Indonesia)

X1 = Variabel Independen (Ekonomi Makro)

X2 = Variabel Independen (Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah)

X3 = Variabel Independen (Industri Keuangan Non Bank Syariah)

a = konstanta yaitu (nilai Y bila X1, X2, X3) = 0

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis Regresi Linier Berganda e = error term.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah persamaan regresi linier terbebas dari asumsi dasar maka langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis pengujian hipotesis meliputi:

⁸⁴ Zakiyatul Fitriyah et al., "Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ipm Menggunakan Regresi Linear Berganda," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika dan Statistika 2*, no. 3 (2021): 282–291.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk melihat variabel-variabel independen mana saja yang benar benar memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam regresi linear berganda, uji parsial perlu dilakukan karena setiap variabel bebas dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁸⁵

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan adalah uji signifikansi secara bersama dengan cara menguji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.⁸⁶ Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS .

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (goodness of fit), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam dalam regresi. Koefisien Determinasi adalah angka yang menyatakan besaran kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikatnya.⁸⁷

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang terjadi. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total

⁸⁵ Dewi Hernikawati, "Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pada Situs E-Commerce Di Indonesia Menggunakan Uji T Berpasangan," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 25, no. 2 (2021): 191.

⁸⁶ Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan", *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (2021): 253-254"

⁸⁷ *Ibid.*

variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen.⁸⁸



⁸⁸ *Ibid.*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang ada didalam penelitian ini menggambarkan data yang diperoleh peneliti berdasarkan metode *purposive sampling*. Setelah dilakukan olah data terdapat hasil yang akan menjelaskan mengenai variabel-variabel di dalam penelitian ini terdapat pada model regresi linier berganda. Data yang diperoleh didalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta data dari BPS (Badan Pusat Statistik).

Dalam penelitian ini data berasal dari laporan tahunan rutin dalam kurun waktu selama enam tahun dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan data yang sudah diperoleh diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengaruh variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan dari Bank Umum Syariah dan Industri Keuangan Non Bank terhadap Nilai Ekspor di Indonesia.

1. Ekonomi Makro

Data jumlah inflasi yang terjadi di Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada **Lampiran 1** halaman 104. Berdasarkan data inflasi, dapat diketahui bagaimana persentase nilai inflasi pada variabel ekonomi makro setiap tahunnya. Pada tahun 2016 sampai dengan 2021, persentase inflasi di Indonesia mengalami penurunan. Inflasi sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara, inflasi sendiri merupakan indikator yang dijadikan sebagai penentu harga pasar dari semua kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari di sisi lain inflasi sendiri sangat berpengaruh bagi pengusaha dikarenakan hal tersebut berkaitan dengan operasional perusahaan. Kenaikan persentase inflasi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu meningkatnya jumlah

permintaan, meningkatnya biaya produksi serta peredaran uang.

2. Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah

Data jumlah pembiayaan dari bank umum syariah di Indonesia untuk menangani bidang ekspor dapat dilihat pada **Lampiran 2** halaman 107. Berdasarkan data pembiayaan dari bank umum syariah, diketahui bahwa jumlah pembiayaan yang berasal dari bank umum syariah pada rentan tahun 2016-2017 dan tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahun. Tetapi ditahun 2017-2018 dan 2019-2020 angka tersebut mengalami penurunan. Rata-rata jumlah pembiayaan bank umum syariah tertinggi terdapat pada tahun 2019.

3. Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah

Data Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah di Indonesia untuk menangani bidang dapat dilihat pada **Lampiran 3** halaman 110. Berdasarkan data IKNB, diketahui jumlah pembiayaan yang terjadi pada industri keuangan non bank (IKNB) syariah terlihat bahwa pada rentan tahun 2016-2021 selalu mengalami penurunan pada setiap bulannya. Rata-rata jumlah pembiayaan melalui industri keuangan non bank (IKNB) syariah tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp782,250,000,000.

4. Nilai Ekspor

Data nilai ekspor di Indonesia sebagai variabel Y pada penelitian ini dapat dilihat pada **Lampiran 4** halaman 113. Berdasarkan data nilai ekspor, terlihat bahwa nilai ekspor di Indonesia pada rentan waktu 2016-2016 dan 2020-2021 mengalami kenaikan. Tetapi pada rentan waktu 2018-2020 nilai ekspor di Indonesia mengalami penurunan. Selanjutnya kenaikan nilai ekspor di Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2021 mencapai Rp19,300,789,965.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis bagaimana pengaruh variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan dari Bank Umum Syariah dan Industri Keuangan Non Bank terhadap Nilai Ekspor yang ada di Indonesia, rentan waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 yaitu kurun waktu 6 tahun. Di dalam sebuah penelitian tentu menggunakan sebuah alat olah data untuk mengetahui bagaimana kevalidan dari sebuah penelitian tersebut, alat olah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) SPSS 26 dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya analisis dari sebuah perhitungan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tahap uji asumsi klasik sebagai langkah awal untuk mendapatkan hasil regresi yang baik:

a. Uji Normalitas

Dalam pengujian asumsi klasik terdapat beberapa indikator salah satunya adalah uji normalitas dimana uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi dan pada variabel residual memiliki distribusi yang normal.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Test Statistic	0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: *Output* SPSS 26

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada uji normalitas tabel 4.1 di atas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menjelaskan

bahwa nilai residual yang terdapat pada variabel dependen dan variabel independen dengan jumlah sampel sebanyak 6 adalah 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang sudah terolah adalah data yang normal. Hal tersebut diinterpretasikan dengan nilai signifikansi dari residual regresi lebih dari signifikansi sebesar 0,05 dengan kata lain $0,200 > 0,05$ menjelaskan bahwa model regresi dapat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk adakah suatu kemiripan antara variabel independen dari suatu mode. Adapun hasil uji multikolinieritas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	B	Tolerance	VIF
Ekonomi Makro	0,084	0,948	1,054
PBUS	0,100	0,975	1,026
IKNB	0,028	0,956	1,046

Sumber: *Output SPSS 26, 2022*

Berdasarkan data yang telah di uji pada pengujian multikolinierits tabel 4.2 menjelaskan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas yang terdapat pada masing-masing variabel independen. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai *tolerance* $> 0,1$ dan pada nilai VIF < 10 , hal tersebut menjadi tola ukur bahwa model regrei yang digunakan tidak mengandung multikolinieritas serta model regresi layak untuk digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu dengan pengamatan pengamatan yang lain di dalam sebuah model regresi. Hasil pengujian

heteroskedastisitas dalam persamaan regresi ini dapat dilihat melalui tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.
Ekonomi Makro	-2,980	0,400
PBUS	-1,085	0,282
IKNB	-0,054	0,957

Sumber: *Output SPSS 26, 2022*

Berdasarkan data yang sudah di uji pada uji heteroskedastisitas (*uji Glejser*) pada tabel 4.3 meunjukkan bahwa pada 3 (tiga) variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada satupun variabel independen yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai signifikansi data yang diolah di atas tingkat 0,05. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk dapat menguji apakah dalam model regresi linier memiliki korelasi kesalahan yang terdapat pad priode sebelumnya. Adapun hasil dari uji autokorelasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,831

Sumber: *Output SPSS 26, 2022*

Hasil uji autokorelasi yang terdapat pada tabel 4.4 di atas menunjukkan angka *Durbin-Watson* sebesar 2,208 hal tersebut menjelaskan bahwa dalam

mendeteksi autokorelasi dengan *Durbin-Watson* maka terdapat kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak dan terjadi autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara D_u dan $(4-d_u)$ maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_l dan D_u atau antara $(4-D_u)$ dan $(4-d_l)$ maka tidak memiliki kesimpulan pasti

Merujuk pada kriteria yang sudah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dari *Durbin-Watson* dalam penelitian ini adalah sebesar 2,208. Melalui tabel DW dengan signifikansi 5% serta jumlah $n = 72$ dan $k = 3$, maka diperoleh nilai D_l 1.7054 dan nilai $4-D_u = 2,2946$. Nilai D_w yang didapatkan dari pengujian adalah $1.831 >$ dari nilai D_l yaitu 1,7054, dan kurang dari $4-D_u$ (2,2946) maka dapat disimpulkan bahwa model yang di uji tidak terdapat masalah autokorelasi.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis pada regresi linier berganda digunakan sebagai bahan acuan untuk dapat melihat pengaruh dari *ekonomi makro, pembiayaan dari bank um syariah, dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah terhadap nilai ekspor di indonesia.* dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS 26. Syarat dalam pengujian regresi linier berganda ini adalah data yang digunakan harus berdistribusi normal serta data yang digunakan harus memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

	B	t	Sig.
Ekonomi Makro	0,085	4,618	0,000
PBUS	0,140	3,274	0,002
IKNB	0,043	2,609	0,011

Sumber: *Output SPSS 26, 2022*

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti pada 4.5 diperoleh persamaan model regresi serbagai berikut:

$$\text{LnHP} = 18,914 + 0,085 \text{ Ekonomi Makro} + 0,140 \text{ Pembiayaan dari Bank Umum Syariah} + 0,043 \text{ Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah} + e.$$

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi. Uji regresi yang dikhususkan uji t dan uji F sangat dipengaruhi oleh nilai residual yang mengikuti distribusi normal, akan menyebabkan uji statistik menjadi tidak valid.

a. Uji signifikansi parameter individual (uji t)

Dalam uji statistik t menjabarkan penjelasan mengenai seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan terkait variasi variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dapat dilakukan dengan melakukan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari *ekonomi makro*, *pembiayaan dari bank umum syariah* dan *industri keuangan non bank (IKNB) syariah* terhadap

nilai ekspor di indonesia. berikut merupakan tabel hasil uji t:

Tabel 4.6
Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Variabel	t	Sig.
Ekonomi Makro	4,618	0,000
PBUS	3,274	0,002
IKNB	2,609	0,011

Sumber: *Output SPSS 26, 2022*

1) Variabel *ekonomi makro* terhadap *nilai ekspor*

Melihat dari hasil uji t parsial pada tabel 4.6 pengaruh dari ekonomi makro terhadap nilai ekspor diperoleh $0,000 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,618 > t_{tabel} 1,66629$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang menjelaskan variabel ekonomi makro berpengaruh positif terhadap nilai ekspor di Indonesia.

2) Variabel *pembiayaan dari bank umum syariah* terhadap *nilai ekspor*

Melihat dari hasil uji t parsial pada tabel 4.6 pengaruh pembiayaan dari bank umum syariah terhadap nilai ekspor sebesar $0,002 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,274 > t_{tabel} 1,66629$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang menjelaskan bahwa pembiayaan dari bank umum syariah berpengaruh positif terhadap nilai ekspor di Indonesia.

3) Variabel *industri keuangan non bank (IKNB) syariah* terhadap *nilai ekspor*

Melihat dari hasil uji t parsial pada tabel 4.6 pengaruh industri keuangan non bank (IKNB)

syariah terhadap nilai ekspor sebesar $0,011 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,609 < t_{tabel} 1,66629$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{0C} diterima yang menjelaskan bahwa industri keuangan non bank (IKNB) syariah berpengaruh positif terhadap nilai ekspor di Indonesia.

b. Uji Signifikansi Simultan (UJI F)

Uji kesesuaian model merupakan indikator untuk dapat melihat kesesuaian model, atau seberapa besar kemampuan dari suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Uji yang dilakukan ini menggunakan uji F. Yang memiliki dasar bahwa jika nilai signifikansi kurang dari 0,5 maka terdapat kesesuaian model penelitian. Hasil uji kesesuaian model dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	17,096	0,000 ^b
a. Dependent Variable: Nilai Ekspor			
b. Predictors: (Constant), Ekonomi Makro, PBUS, IKNB			

Sumber: *Output SPSS 26, 2022*

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas dapat dilihat nilai signifikansi pada kolom F dan nilai signifikansi yang diperoleh dari data yang diuji $F_{hitung} = 17,096 > F_{tabel} = 2,74$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil dari uji yang sudah dijabarkan di atas

dapat disimpulkan bahwa variabel ekonomi makro, pembiayaan dari bank umum syariah dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah berpengaruh positif terhadap nilai ekspor di Indonesia.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan sebagai bahan acuan untuk mengukur kebaikan dari persamaan suatu regresi yaitu memberikan presentasi dari suatu variasi total dalam suatu variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan dari variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi sepenuhnya yang diperlukan guna memprediksi variasi dari suatu variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,656	0,430	0,405
a. Predictors: (Constant), Ekonomi Makro, PBUS, IKNB			

Sumber: *Output SPSS 26, 2022*

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi adalah 0,430. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel makro ekonomi, pembiayaan dari bank umum syariah, dan industri keuangan non bank syariah sebesar 43%. Sedangkan sisanya sebanyak 57% dipengaruhi serta dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Nilai Ekspor di Indonesia

Pertumbuhan ekonomi sangat berhubungan erat dengan proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dengan inflasi dapat berpengaruh positif ketika inflasi masih bersifat normal dan dimungkinkan aliran produsen dan konsumen dapat berjalan dengan baik. Inflasi sendiri merupakan proses kenaikan harga-harga barang secara umum dan berlangsung secara terus-menerus. Inflasi yang masih bersifat normal juga menjadi insetif bagi perusahaan untuk meningkatkan produksinya.

Dalam perkembangannya inflasi sangat mempengaruhi bagaimana ekspor yang terjadi pada suatu negara, inflasi sendiri ketika terjadi inflasi yang tinggi maka akan mempengaruhi harga barang yang beredar di masyarakat, inflasi sendiri sebenarnya banyak dihindari oleh setiap pelaku ekonomi karena dapat meningkatkan harga barang dan pengeluaran dalam pembelian suatu kebutuhan tersebut menjadi meningkat.

Berdasarkan hasil uji-t yang sudah dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa variabel ekonomi makro dengan rentan waktu 2016 sampai dengan 2021 mempengaruhi nilai ekspor yang terjadi di Indonesia. Selanjutnya dilihat dari uji koefisien determinasi, diperoleh kesimpulan bahwa variabel makro ekonomi, pembiayaan dari bank umum syariah, dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah sebesar 43%. Berdasarkan penjelasan tersebut sangat jelas dalam rentan persentase tersebut salah satu pengaruh pada angka tersebut adalah variabel ekonomi makro.

Seperti yang diketahui bahwa sistem perekonomian sangat berkaitan erat dengan sektor sektor lainnya seperti di dalam penelitian ini bahwa pengaruh variabel ekonomi

makro berkaitan erat pula dengan pengaruh variabel yang berkaitan dengan perekonomian lainnya.

2. Pengaruh Variabel Pembiayaan dari Bank Umum Syariah Terhadap Nilai Ekspor di Indonesia

Bank umum syariah merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang ekonomi dan spesifikasi keuangan, dengan berlandaskan al-qur'an dan hadist, hal tersebut menjelaskan bahwa dalam proses perekonomian yang dilakukan oleh bank syariah tidak boleh mengandung unsur riba dan gharar karena hal tersebut sangat dilarang oleh islam. Salah satu pembiayaan dari bank umum syariah yaitu pembiayaan menggunakan akad mudharabah.

Pembiayaan syariah dengan akad mudharabah adalah perjanjian kerja sama bisnis antara dua pertemuan dimana pihak utama (pemilik aset) memberikan setiap salah satu aset, sedangkan pihak berikutnya (direktur aset) bertindak sebagai pengawas dan keuntungan bisnis di antara mereka sesuai pemahaman sedangkan kemalangan moneter hanya ditanggung oleh pengelola aset. Dalam perkembangannya pembiayaan syariah dengan akad mudharabah juga memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor yang ada di setiap negara. Ketika pembiayaan syariah akad mudharabah mencapai kenaikan yang tinggi, maka akan mempengaruhi harga barang yang beredar di masyarakat.

Berdasarkan uji-t yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan dari bank umum syariah berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia periode 2016 sampai dengan 2021. Hal tersebut menandakan bahwa adanya pengaruh dari pembiayaan dari bank umum syariah dalam ekspor yang terjadi di Indonesia. Selanjutnya dilihat dari uji koefisien determinasi, diperoleh kesimpulan bahwa variabel makro ekonomi, pembiayaan dari bank umum syariah, dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah sebesar 43%. Berdasarkan penjelasan tersebut sangat jelas dalam rentan persentase tersebut salah satu pengaruh

pada angka tersebut adalah variabel pembiayaan dari bank umum syariah.

3. Pengaruh Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Terhadap Nilai Ekspor di Indonesia

Peran industri keuangan sangat berpengaruh bagi sistem perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya adalah industri keuangan non bank (IKNB) Syariah. Industri keuangan non bank (IKNB) syariah terus berkembang dengan tingkat kualitas pertumbuhan yang tetap pada nilai signifikan. Fasilitas pembiayaan investasi ekspor berdasarkan kebutuhan investasi eksportir dengan menggunakan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk membayar tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Dalam perkembangannya pembiayaan investasi ekspor juga memiliki dampak terhadap nilai ekspor yang ada di Indonesia. Ketika pembiayaan investasi ekspor mencapai berjalan dengan, maka hal tersebut juga akan berdampak yang baik terhadap harga barang yang beredar di masyarakat.

Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa industri keuangan non bank (IKNB) syariah berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Selanjutnya dilihat dari uji koefisien determinasi, diperoleh kesimpulan bahwa variabel makro ekonomi, pembiayaan dari bank umum syariah, dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah sebesar 43%. Berdasarkan penjelasan tersebut sangat jelas dalam rentan persentase tersebut salah satu pengaruh pada angka tersebut adalah variabel industri keuangan non bank (IKNB) syariah.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan oleh peneliti pada uji t, diperoleh kesimpulan bahwa variabel ekonomi makro dengan rentan waktu 2016 sampai dengan 2021 mempengaruhi nilai ekspor yang terjadi di Indonesia. Selanjutnya dilihat dari uji koefisien determinasi, diperoleh kesimpulan bahwa variabel makro ekonomi, pembiayaan dari bank umum syariah, dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah sebesar 43%. Berdasarkan penjelasan tersebut sangat jelas dalam rentan persentase tersebut salah satu pengaruh pada angka tersebut adalah variabel ekonomi makro.
2. Berdasarkan uji yang dilakukan oleh peneliti pada uji t, diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan dari bank umum syariah berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia periode 2016 sampai dengan 2021. Hal tersebut menandakan bahwa adanya pengaruh dari pembiayaan dari bank umum syariah dalam nilai ekspor yang terjadi di Indonesia. Selanjutnya dilihat dari uji koefisien determinasi, diperoleh kesimpulan bahwa variabel makro ekonomi, pembiayaan dari bank umum syariah, dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah sebesar 43%. Berdasarkan penjelasan tersebut sangat jelas dalam rentan persentase tersebut salah satu pengaruh pada angka tersebut adalah variabel pembiayaan dari bank umum syariah.
3. Berdasarkan uji yang dilakukan oleh peneliti pada uji t, diperoleh kesimpulan bahwa industri keuangan non bank (IKNB) syariah berpengaruh terhadap nilai ekspor di Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Selanjutnya dilihat dari uji koefisien determinasi, diperoleh kesimpulan bahwa variabel makro ekonomi, pembiayaan dari bank umum

syariah, dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah sebesar 43%. Berdasarkan penjelasan tersebut sangat jelas dalam rentan persentase tersebut salah satu pengaruh pada angka tersebut adalah variabel industri keuangan non bank (IKNB) syariah.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah Indonesia untuk lebih memberikan edukasi terkait industri keuangan syariah yang ada di Indonesia kepada masyarakat terutama anak muda yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Selain itu melihat dari banyaknya mayoritas masyarakat muslim di Indonesia menjadi salah satu acuan untuk pemerintah lebih gencar lagi mengembangkan perekonomian secara syariah, potensi yang sangat besar bagi perekonomian syariah untuk membangun sistem ekonomi Indonesia yang lebih maju harus di liputi campur tangan pemerintah dan dukungan dari pemerintah agar terlaksananya sistem ekonomi syariah sebagai landasan untuk kemaslahatan umat.

2. Bagi Akademisi

Dengan adanya hasil dalam penelitian ini diharapkan perlu adanya penelitian berikutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian ini dengan cara mengganti periode atau menambahkan maupun mengurangi variabel yang ada dalam penelitian.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan mampu untuk meneliti lebih banyak dan lebih dalam lagi untuk melihat apa saja faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai ekspor selain dari variabel ekonomi makro, pembiayaan dari bank umum syariah, dan industri keuangan non bank (IKNB) syariah sehingga dalam penelitian berikutnya mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aswaja Pressindo*, 2015.
- Afandi, Muhammad Anif. "Contribution of Islamic Commercial Bank Financing to East Java Economic Growth in the Era of Branchless Banking." *Journal of Economics Research and Social Sciences* 5, no. 1 (2021): 1–12.
- Alamsyah, Halim. "Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015," no. April 2012 (2015): 1–8.
- Ali, Jamaluddin, and Ridwan Faroji. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 128–135.
- Amirullah, Muliah. "Hubungan Kinerja Internal Dan Guncangan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019" 2 (2010): 195–202.
- Andi Triyawan, Achmad Fajaruddin, Mawardhea Fithri Anugrah. "The Influence Of Export And Import Toward Economic Growth In The United States Of America, PeriodE 2010- 2019." *International Journal of Intellectual Discourse (IJID)* 39, no. 8 (2021): 102–111.
- Andrianti, Serli, Sari Wulandari, Alfi Riana, An Nisa Uraihan, Desvira Utami, and Syopiah. "Analisis Neraca Pembayaran Di Indonesia Di Era Covid-19" 1, no. 6 (2022): 535–544.
- Antonio, Muhammad Syafii. "Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Nilai." *Bisnis dan Manajemen* 1, no. 1 (2014).
- Auliani, Mia Maraya, and Syaichu. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014." *Diponegoro Journal of Management* 5, no. 3 (2016): 1–14.
- Barika, Barika, and Ronicha Melsy. "Pola Pembiayaan Syariah Murabahah Di Kota Bengkulu." *Convergence: The Journal of Economic Development* 3, no. 1 (2021): 79–89.
- Bhatia, Jai. "Understanding Indian Development Finance: The Data Complexities of EXIM Bank's Lines of Credit" (2021): 1–6.
- Bilal Khan, Mohammad, Shaiq Ahmad Ghafoorzai, Ibadurrehman Patel, and Damkar Mohammed Shehbaz. "Waqf Based Islamic Fintech Model for Agriculture Sector of Indonesia." *International Journal of Business Ethics and Governance*, no.

- February (2021): 73–85.
- cholid narbuka and abu achmadi. “Metodologi Penelitian.” *Bumi aksara* 4, no. 1 (2009): 44.
- Desy Dwi Sulastriya Ningsih, Renny Oktafia. “Mengenal Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dan Pembiayaan Syariah Dalam Industri Keuangan Non Bank Syariah (Iknb Syariah).” 1999, no. December (2006): 1–6.
- Elimartati. “The Development Of The Role Of Zakat Funds, Infak, Alms And Waqf Towards The Growth Of IKNB,” no. 1980 (2017): 283–288.
- Faisal, Yusuf, Nirdukita Ratnawati, and Egi Gumala Sari. “Profit Islamic Bank from Mudharabah and Musharakah Finance with Islamic Social Responsibility Disclosure.” *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)* 10, no. 3 (2021): 84–91.
- Fatinah, Lina. “Tinjauan Historis Dan Teoritis Tentang Inovasi Produk Lembaga Keuangan Syariah.” *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2021): 123–130.
- Faza, Nabila Ilmalina, and Muhammad Ghafur Wibowo. “Kontribusi Industri Keuangan Non-Bank (Iknb) Konvensional Dan Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia.” *At-tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2019): 261–279.
- Fitriyah, Zakiyatul, Syafira Irsalina, Aditya Rizq Herlandy K, and Edy Widodo. “Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ipm Menggunakan Regresi Linear Berganda.” *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 2, no. 3 (2021): 282–291.
- Ghozali, I. *Buku Statistik Deskriptif Regresi Linier Berganda*. Semarang University Press, 2016.
- Hasoloan, Jimmy. “Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian.” *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi* 1, no. 2 (2013): 102–112.
- Hernikawati, Dewi. “Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Jumlah Kunjungan Pada Situs E-Commerce Di Indonesia Menggunakan Uji T Berpasangan.” *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 25, no. 2 (2021): 191.
- Hodijah, Siti, and Grace Patricia Angelina. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 10, no. 1 (2021): 53–62.
- Ilyas, Rahmat. “Manajemen Permodalan Bank Syariah.” *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2018): 323.

- Kadiša, Tomas, Mindaugas Butkus, and Akvilė Aleksandravičienė. “Effect of Foreign Direct Investment on Growth-Unemployment Nexus.” *Socialiniai tyrimai* 44, no. 2 (2021): 139–152.
- Liao, Jia, Le Luo, Xiangyun Xu, and Aichun Wang. “Perceived Macroeconomic Uncertainty and Export: Evidence from Cross-Country Data.” *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* 35, no. 1 (2022): 213–229.
- Lontoh, Gladys Cherril Ireine, Paulina van Rate, and Ivonne S. Saerang. “Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 4154–4163.
- Lubis, Andrian. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan.” *Buletin Ilmiah Litbag Perdagangan* 4, no. 1 (2010): 1–13.
- Maf’ula, Faricha, and Denizar Abdurrahman Mi’raj. “Islamic Insurance in Indonesia: Opportunities and Challenges on Developing the Industry.” *Journal of Islamic Economic Laws* 5, no. 1 (2022): 116–138.
- Mahrus, Moh. Luthfi, and Ivan Yulianto. “Analisis Atas Pembiayaan Ekspor Nasional Syariah Pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.” *Substansi* Volume 1, no. Nomor 2 (2017): 220–237. <http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/SUBS/article/view/251>.
- Mariana Tenreng, Arifin Idrus. “Ekonomi Makro.” 61. Edisi Pert. Makassar: CV. syakir Media Press, 2022.
- Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. “Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 02 (2017): 75–87.
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. “Flexible Inflation Targeting, Real Exchange Rate and Structural Change in a Kaldorian Model with Balance of Payments Constrained Growth” (2016): 1–23.
- Mathar, Muh. Quraisy. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*, 2013.
- Munandar, Aris. “Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Asia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no. 1 (2017): 59–67.
- Murapi, Ikang, Dewa Ayu Oki Astarini, and I Nyoman Subudiartha. “Tingkat Pengangguran Akibat Covid-19 Di Provinsi Nusa Tenggara Barat.” *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)* 2, no. 1 (2021): 21–30.
- Murdo, Ilham Tri, and Junaidi Affan. “Ekspor Indonesia Dalam 2

- Dekade Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.” *Journal Competency of Business* 6, no. 01 (2022): 38–54.
- Myllariza, Vynda. “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021): 1293–1307.
- Nasfi, Nasfi, Deni Saputri, and Miswardi. “The Economic Impact of Murabahah Financing On PT. PNM Mekar Syariah In Increasing The Welfare Of Pre-Prospered Women.” *ADPEBI International Journal of Business and Social Science* 1, no. 1 (2021): 10–17.
- Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (2020): 212.
- Ningsih, Septia, Lalu Hamdani Husnan, and Embun Suryani. “Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus Pada Kondisi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 9, no. 2 (2021): 1206–1218. <https://ejournal.unsrat.ac.id>.
- Nur’ainiyyah, Dinda Siti, Ade Ali Nurdin, and Fifi Afiyanti Triuspitorini. “Pengaruh Pembiayaan BUS Devisa, Pembiayaan Syariah LPEI, Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Ekspor Industri Pengolahan Nonmigas Indonesia.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (2021): 126–140.
- Ongeri, Godfrey Mageto. “The Effect of Macroeconomic Variables on the Financial Performance of Non-Bank Financial Institutions in Kenya a Research Project Report Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Award of the Degree of Master of Science in Finance,” no. October (2014).
- Payabadar, Fitri, and Husni Thamrin. “Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan Iknb Syariah Di Kota Pekanbaru.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 12–23.
- Prasetyo, Joko Robi, Supriyanto Supriyanto, and Budi Sukardi. “Penguatan Financial Performance Dan Poverty Reduction Melalui Literasi Keuangan Di Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Pada Masyarakat Jawa Tengah.” *Journal of Finance and Islamic Banking* 2, no. 2 (2020).
- Prastyo, Eko, Leonardo Budi Hasiolan, and Moh. Mukeri Warso. “Pengaruh Motivasi, Kepuasan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Honorer Dinas Bina Marga Pengairan Dan Esdm Kabupaten Jepara Eko Prastyo 1) ,

- Leonardo Budi Hasiolan 2), Moh. Mukeri Warso 3).” *Journal of Management* 02, no. 02 (2016): 1–11.
- Putra, Muhammad Deni, Gusti Rahayu Ningsih, and Frida Amelia. “Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas Pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok.” *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2021): 41.
- Putra, Nurmasrina dan P. Adiyes. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Scanned by CamScanner*, 2018.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, and Universitas Islam Indragiri. “Jurnal Masohi.” *Jurnal Masohi* 02, no. 01 (2021): 42–51.
- Rifai, Syukuri Ahmad, Helmi Susanti, and Aisyah Setyaningrum. “Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Laju Inflasi, Jumlah Uang Beredar Dan Pertumbuhan Ekspor Terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating.” *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2017): 18.
- Rivandi, Ahmad, Efori Bu’ulolo, and Natalia Silalahi. “Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Biaya Pencetakan Spanduk (Studi Kasus : Pt. Hansindo Setiapratama) Ahmad.” *Pelita Informatika Budi Darma* 18 (2019): 1–6.
- Rombe, Joshua B, Tri Oldy Rotinsulu, Mauna B Th Maramis, Jurusan Ekonomi Pembangunan, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis. “Analisi Pengaruh Suku Bunga KPR Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Penyaluran KPR Di Indonesia Tahun 2014: Q1 - 2020: Q4.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 7 (2021): 81–89.
- Ruslan, Murniati. “Islamic Perspectives on the Implementation of Wadiah Products at Islamic Banks in Indonesia.” *Journal of Economics, Management and Trade* 27, no. 9 (2021): 38–46.
- Salimi Agustina; Iswandi Idris, Fajri; Agustina. “Analysis of Mudharabah Financing Accounting Treatment at Bank Mandiri Syariah Banda Aceh Branch.” *Enrichment: Journal of Management* 12, no. Vol. 12 No. 1 (2021): November: Management Science (2021): 770–777..
- Sari, Emillia Kartika, Elok Fitriani Rafikasari, Didik Setiawan, and Wina Nurhayati. “Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020” 5, no. 2 (2021): 103–118.
- Sari, Mery Nova, Fransiska Yuliasara, and Mahmiah Mahmiah. “Dampak Virus Corona (Covid-19) Terhadap Sektor Kelautan Dan Perikanan : A Literature Review.” *Jurnal Riset Kelautan*

- Tropis (Journal of Tropical Marine Research) (J-Tropimar) 2*, no. 2 (2020): 59.
- Sedyaningrum, M., S. Suhadak, and N. Nuzula. "Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Perumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 34, no. 1 (2016): 114–121.
- Setyorini, Sulys. "Kontribusi Total Aset Industri Keuangan Non Bank (IKNB), Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Konvensional Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Tesis* (2021): 1–182.
- Sidabalok, Supriani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sidabalok, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 291–297. Komoditas Teh Indonesia." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 2 (2017): 291–297.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. "Pengaruh Inflasi." *Journal of Management* 13, no. 3 (2020): 327–340.
- Siregar, Ika Musriana, Isena Pratiwi, Nurhasanah, and Selpiana Sinaga. "Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017." *Jurnal Ekonomi Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 46–54. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ekodik/article/view/16533>.
- Sonny Eli Zaluchu. "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan" 3, no. 2 (2021): 6.
- Suciningtias, Siti Aisiyah, and Rizki Khoiroh. "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Conference In Business Accounting and Management* 2, no. 1 (2015): 1.
- Susilana, Rudi. "Metode Penelitian Sosial Kuantitatif." *Journal of Visual Languages & Computing* 11, no. 3 (2015): 287–301.
- Triyawan, Andi, and Amalia Syafira Novitasari. "The Influence of Islamic Commercial Bank'S Letter of Credit Financing and Exchange Rate Towards Indonesia'S Exports From 2014 To 2018." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, no. 02 (2020): 263.
- Tsunga, K. R., P. Moores-Pitt, and K. McCullough. "A Non-Linear Analysis of South African Exports and Selected Macroeconomic Variables." *International Journal of Economics and Finance Studies* 12, no. 2 (2020): 436–452.

- Tul Ramadani, Asnah, Junaidi, and Zulfa Eliza. “Pengaruh Pertumbuhan UMKM, Inflasi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 2 (2021): 153–173.
- Veritia, Iman Lubis, Imes Amas Priatna, Susanto. *Teori Ekonomi Makro. Teori Ekonomi Makro*, 2018.
- Wardhana, Ali. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia Ke Singapura Tahun 1990-2010.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2011): 99–102. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/38/36>.
- Widodo, Arif, and Mahmudah Agustiyani. “Implikasi Kinerja Internal Perbankan Syariah Dan Gejolak Indikator Makroekonomi Terhadap Akselerasi Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2018): 174.
- Wongkar, Intan A, Silvya L Mandey, and Hizkia H D Tasik. “Analisis Pengaruh Indikator Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Jurnal EMBA* 6, no. 1 (2018): 31-40ikopl.
- Zainuddin, Zainuddin, and Anayya Syadza Zainuddin. “Lafaz Al Bai’u Mistlu Al Riba Dalam Surah Al Baqarah Ayat 275.” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah* 19, no. 1 (2022): 32.



LAMPIRAN





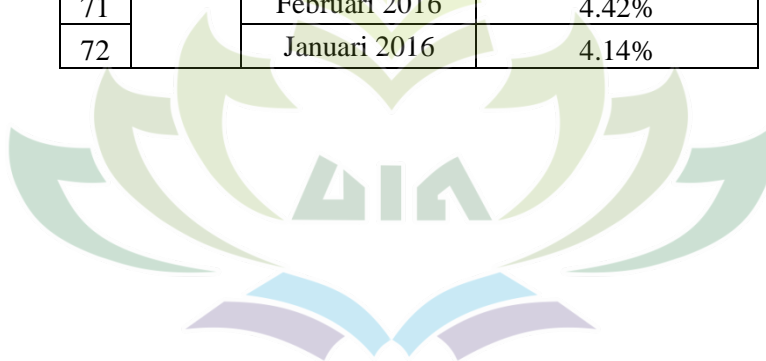
Lampiran 1:

DATA EKONOMI MAKRO
(Jumlah Inflasi Periode 2016-2021)

No	Tahun	Jumlah Inflasi (%)	
1	2021	Desember 2021	1.87%
2		November 2021	1.75%
3		Oktober 2021	1.66%
4		September 2021	1.60%
5		Agustus 2021	1.59%
6		Juli 2021	1.52%
7		Juni 2021	1.33%
8		Mei 2021	1.68%
9		April 2021	1.42%
10		Maret 2021	1.37%
11		Februari 2021	1.38%
12		Januari 2021	1.55%
13	2020	Desember 2020	1.68%
14		November 2020	1.59%
15		Oktober 2020	1.44%
16		September 2020	1.42%
17		Agustus 2020	1.32%
18		Juli 2020	1.54%
19		Juni 2020	1.96%
20		Mei 2020	2.19%
21		April 2020	2.67%
22		Maret 2020	2.96%
23		Februari 2020	2.98%
24		Januari 2020	2.68%
25	2019	Desember 2019	2.72%
26		November 2019	3.00%
27		Oktober 2019	3.13%

No	Tahun	Jumlah Inflasi (%)
28	September 2019	3.39%
29	Agustus 2019	3.49%
30	Juli 2019	3.32%
31	Juni 2019	3.28%
32	Mei 2019	3.32%
33	April 2019	2.83%
34	Maret 2019	2.48%
35	Februari 2019	2.57%
36	Januari 2019	2.82%
37	Desember 2018	3.13%
38	November 2018	3.23%
39	Oktober 2018	3.16%
40	September 2018	2.88%
41	Agustus 2018	3.20%
42	Juli 2018	3.18%
43	Juni 2018	3.12%
44	Mei 2018	3.23%
45	April 2018	3.41%
46	Maret 2018	3.40%
47	Februari 2018	3.18%
48	Januari 2018	3.25%
49	Desember 2017	3.61%
50	November 2017	3.30%
51	Oktober 2017	3.58%
52	September 2017	3.72%
53	Agustus 2017	3.82%
54	Juli 2017	3.88%
55	Juni 2017	4.37%
56	Mei 2017	4.33%
57	April 2017	4.17%
58	Maret 2017	3.61%

No	Tahun	Jumlah Inflasi (%)
59	Februari 2017	3.83%
60	Januari 2017	3.49%
61	Desember 2016	3.02%
62	November 2016	3.58%
63	Oktober 2016	3.31%
64	September 2016	3.07%
65	Agustus 2016	2.79%
66	Juli 2016	3.21%
67	Juni 2016	3.45%
68	Mei 2016	3.33%
69	April 2016	3.60%
70	Maret 2016	4.45%
71	Februari 2016	4.42%
72	Januari 2016	4.14%



Lampiran 2:

**DATA JUMLAH PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH
(2016-2021)**

No	Tahun	Nilai	
1	2021	Desember 2021	Rp137,303,000,000
2		November 2021	Rp136,795,000,000
3		Oktober 2021	Rp138,096,000,000
4		September 2021	Rp138,842,000,000
5		Agustus 2021	Rp140,007,000,000
6		Juli 2021	Rp141,316,000,000
7		Juni 2021	Rp141,989,000,000
8		Mei 2021	Rp144,711,000,000
9		April 2021	Rp145,542,000,000
10		Maret 2021	Rp150,107,000,000
11		Februari 2021	Rp151,227,000,000
12		Januari 2021	Rp154,051,000,000
13	2020	Desember 2020	Rp137,303,000,000
14		November 2020	Rp136,795,000,000
15		Oktober 2020	Rp138,096,000,000
16		September 2020	Rp138,842,000,000
17		Agustus 2020	Rp140,007,000,000
18		Juli 2020	Rp141,316,000,000
19		Juni 2020	Rp141,989,000,000
20		Mei 2020	Rp144,711,000,000
21		April 2020	Rp145,542,000,000
22		Maret 2020	Rp150,107,000,000
23		Februari 2020	Rp151,227,000,000
24		Januari 2020	Rp154,051,000,000
25	2019	Desember 2019	Rp200,746,000,000
26		November 2019	Rp201,995,000,000
27		Oktober 2019	Rp206,359,000,000
28		September 2019	Rp207,663,000,000

No	Tahun	Nilai
29	Agustus 2019	Rp210,932,000,000
30	Juli 2019	Rp212,990,000,000
31	Juni 2019	Rp212,735,000,000
32	Mei 2019	Rp213,534,000,000
33	April 2019	Rp218,478,000,000
34	Maret 2019	Rp219,138,000,000
35	Februari 2019	Rp220,628,000,000
36	Januari 2019	Rp225,607,000,000
37	Desember 2018	Rp94,677,000,000
38	November 2018	Rp95,186,000,000
39	Oktober 2018	Rp97,143,000,000
40	September 2018	Rp97,327,000,000
41	Agustus 2018	Rp99,647,000,000
42	Juli 2018	Rp106,000,000,000
43	Juni 2018	Rp106,954,000,000
44	Mei 2018	Rp111,237,000,000
45	April 2018	Rp112,628,000,000
46	Maret 2018	Rp114,833,000,000
47	Februari 2018	Rp113,316,000,000
48	Januari 2018	Rp118,541,000,000
49	Desember 2017	Rp187,046,000,000
50	November 2017	Rp187,982,000,000
51	Oktober 2017	Rp190,587,000,000
52	September 2017	Rp191,570,000,000
53	Agustus 2017	Rp193,284,000,000
54	Juli 2017	Rp190,208,000,000
55	Juni 2017	Rp191,673,000,000
56	Mei 2017	Rp193,437,000,000
57	April 2017	Rp199,032,000,000
58	Maret 2017	Rp199,156,000,000
59	Februari 2017	Rp200,292,000,000
60	Januari 2017	Rp202,766,000,000

No	Tahun	Nilai
61	Desember 2016	Rp59,444,000,000
62	November 2016	Rp60,256,000,000
63	Oktober 2016	Rp60,980,000,000
64	September 2016	Rp61,351,000,000
65	Agustus 2016	Rp62,609,000,000
66	Juli 2016	Rp64,525,000,000
67	Juni 2016	Rp64,036,000,000
68	Mei 2016	Rp64,282,000,000
69	April 2016	Rp63,473,000,000
70	Maret 2016	Rp64,228,000,000
71	Februari 2016	Rp66,361,000,000
72	Januari 2016	Rp71,044,000,000



Lampiran 3:**DATA JUMLAH PEMBIAYAAN INDUSTRI KEUANGAN NON
BANK (IKNB) SYARIAH (2016-2021)**

No	Tahun	Nilai
1	2021	Desember 2021
2		November 2021
3		Oktober 2021
4		September 2021
5		Agustus 2021
6		Juli 2021
7		Juni 2021
8		Mei 2021
9		April 2021
10		Maret 2021
11		Februari 2021
12		Januari 2021
13	2020	Desember 2020
14		November 2020
15		Oktober 2020
16		September 2020
17		Agustus 2020
18		Juli 2020
19		Juni 2020
20		Mei 2020
21		April 2020
22		Maret 2020
23		Februari 2020
24		Januari 2020
25	2019	Desember 2019
26		November 2019
27		Oktober 2019

No	Tahun	Nilai
28	September 2019	Rp308,000,000,000
29	Agustus 2019	Rp410,000,000,000
30	Juli 2019	Rp446,000,000,000
31	Juni 2019	Rp429,000,000,000
32	Mei 2019	Rp604,000,000,000
33	April 2019	Rp601,000,000,000
34	Maret 2019	Rp493,000,000,000
35	Februari 2019	Rp755,000,000,000
36	Januari 2019	Rp371,000,000,000
37	Desember 2018	Rp17,000,000,000
38	November 2018	Rp156,000,000,000
39	Oktober 2018	Rp400,000,000,000
40	September 2018	Rp544,000,000,000
41	Agustus 2018	Rp584,000,000,000
42	Juli 2018	Rp891,000,000,000
43	Juni 2018	Rp903,000,000,000
44	Mei 2018	Rp1,042,000,000,000
45	April 2018	Rp1,189,000,000,000
46	Maret 2018	Rp1,481,000,000,000
47	Februari 2018	Rp1,303,000,000,000
48	Januari 2018	Rp877,000,000,000
49	Desember 2017	Rp27,000,000,000
50	November 2017	Rp175,000,000,000
51	Oktober 2017	Rp277,000,000,000
52	September 2017	Rp368,000,000,000
53	Agustus 2017	Rp392,000,000,000
54	Juli 2017	Rp604,000,000,000
55	Juni 2017	Rp698,000,000,000
56	Mei 2017	Rp832,000,000,000
57	April 2017	Rp940,000,000,000
58	Maret 2017	Rp1,216,000,000,000
59	Februari 2017	Rp1,152,000,000,000

No	Tahun	Nilai
60	Januari 2017	Rp1,338,000,000,000
61	Desember 2016	Rp82,000,000,000
62	November 2016	Rp90,000,000,000
63	Oktober 2016	Rp144,000,000,000
64	September 2016	Rp185,000,000,000
65	Agustus 2016	Rp314,000,000,000
66	Juli 2016	Rp409,000,000,000
67	Juni 2016	Rp458,000,000,000
68	Mei 2016	Rp581,000,000,000
69	April 2016	Rp544,000,000,000
70	Maret 2016	Rp633,000,000,000
71	Februari 2016	Rp740,000,000,000
72	Januari 2016	Rp942,000,000,000



Lampiran 4:

**DATA NILAI EKSPOR DI INDONESIA
(2016-2021)**

No	Tahun	Bulan	Nilai Ekspor
1	2021	Desember 2021	Rp15,300,168,402
2		November 2021	Rp15,255,398,398
3		Oktober 2021	Rp18,398,414,762
4		September 2021	Rp18,474,131,707
5		Agustus 2021	Rp16,908,015,508
6		Juli 2021	Rp18,547,744,864
7		Juni 2021	Rp19,369,596,671
8		Mei 2021	Rp21,443,151,841
9		April 2021	Rp20,618,788,618
10		Maret 2021	Rp22,090,984,014
11		Februari 2021	Rp22,845,364,125
12		Januari 2021	Rp22,357,720,668
13	2020	Desember 2020	Rp13,636,412,654
14		November 2020	Rp14,042,089,243
15		Oktober 2020	Rp14,031,292,078
16		September 2020	Rp12,159,824,545
17		Agustus 2020	Rp10,452,625,425
18		Juli 2020	Rp12,006,813,613
19		Juni 2020	Rp13,689,902,559
20		Mei 2020	Rp13,055,281,121
21		April 2020	Rp13,956,176,572
22		Maret 2020	Rp14,363,443,251
23		Februari 2020	Rp15,258,422,043
24		Januari 2020	Rp16,539,555,060
25	2019	Desember 2019	Rp14,028,086,397
26		November 2019	Rp12,788,557,132
27		Oktober 2019	Rp14,447,789,013

28		September 2019	Rp13,068,068,333
29		Agustus 2019	Rp14,751,890,718
30		Juli 2019	Rp11,763,353,137
31		Juni 2019	Rp15,238,418,109
32		Mei 2019	Rp14,261,962,734
33		April 2019	Rp14,080,108,446
34		Maret 2019	Rp14,881,456,854
35		Februari 2019	Rp13,944,486,957
36		Januari 2019	Rp14,428,818,305
37	2018	Desember 2018	Rp14,576,277,326
38		November 2018	Rp14,132,382,056
39		Oktober 2018	Rp15,510,616,703
40		September 2018	Rp14,496,238,057
41		Agustus 2018	Rp16,198,340,826
42		Juli 2018	Rp12,941,739,832
43		Juni 2018	Rp16,284,719,992
44		Mei 2018	Rp15,865,124,056
45		April 2018	Rp14,956,348,234
46		Maret 2018	Rp15,909,072,846
47		Februari 2018	Rp14,851,720,862
48		Januari 2018	Rp14,290,093,210
49	2017	Desember 2017	Rp13,397,676,588
50		November 2017	Rp12,615,980,315
51		Oktober 2017	Rp14,718,477,687
52		September 2017	Rp13,269,689,618
53		Agustus 2017	Rp14,333,859,524
54		Juli 2017	Rp11,661,376,381
55		Juni 2017	Rp13,611,062,499
56		Mei 2017	Rp15,187,990,997
57		April 2017	Rp14,580,216,112
58		Maret 2017	Rp15,252,563,526
59		Februari 2017	Rp15,334,735,601

60		Januari 2017	Rp14,864,547,090
61	2016	Desember 2016	Rp10,581,883,838
62		November 2016	Rp11,316,734,189
63		Oktober 2016	Rp11,812,127,478
64		September 2016	Rp11,689,745,851
65		Agustus 2016	Rp11,517,409,126
66		Juli 2016	Rp13,206,122,765
67		Juni 2016	Rp9,649,503,976
68		Mei 2016	Rp12,753,921,321
69		April 2016	Rp12,579,750,250
70		Maret 2016	Rp12,743,736,884
71		Februari 2016	Rp13,502,920,383
72		Januari 2016	Rp13,832,355,186



*Lampiran 5***PERHITUNGAN UJI NORMALITAS****NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.14692224
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.057
	Negative	-.062
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Lampiran 6***HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

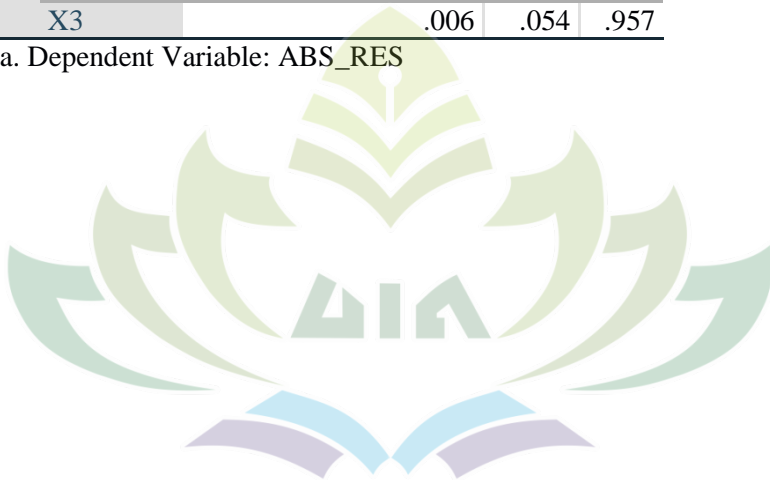
Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)		18.737	.000		
X1	.440	4.618	.000	.948	1.054
X2	.330	3.274	.002	.975	1.026
X3	.266	2.609	.011	.956	1.046



*Lampiran 7***HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Model	Coefficients ^a		
	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)		1.372	.175
X1	.347	2.980	.400
X2	.125	1.085	.282
X3	.006	.054	.957

a. Dependent Variable: ABS_RES



*Lampiran 8***HASIL PERHITUNGAN UJI AUTOKORELASI**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460 ^a	.212	.177	.15698	1.831

a. Predictors: (Constant), IKNB, PBUS, Ekonomi Makro

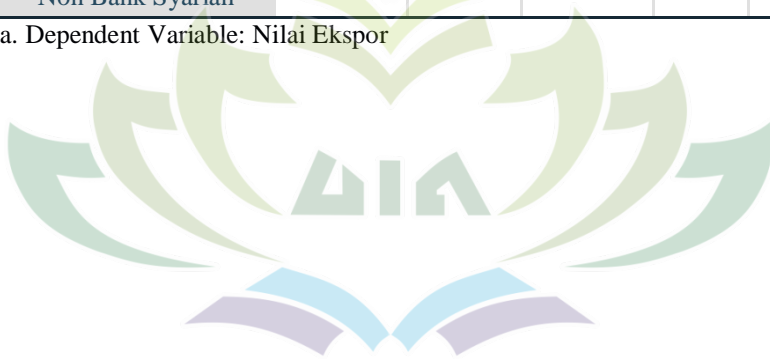
b. Dependent Variable: LAG_Y



*Lampiran 9***HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.914	1.009		18.737	.000
	Ekonomi Makro	.085	.018	.440	4.618	.000
	Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah	.140	.043	.330	3.274	.002
	Industri Keuangan Non Bank Syariah	.043	.016	.266	2.609	.011

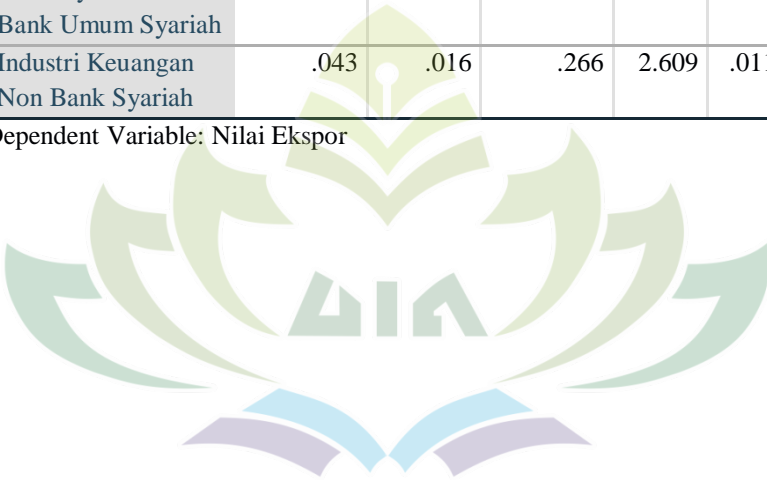
a. Dependent Variable: Nilai Ekspor



*Lampiran 10***HASIL UJI-T**

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.914	1.009		18.737	.000
Ekonomi Makro	.085	.018	.440	4.618	.000
Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah	.140	.043	.330	3.274	.002
Industri Keuangan Non Bank Syariah	.043	.016	.266	2.609	.011

a. Dependent Variable: Nilai Ekspor



*Lampiran 11***HASIL UJI F**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.914	3	.305	17.096	.000 ^b
	Residual	1.212	68	.018		
	Total	2.126	71			

a. Dependent Variable: Nilai Ekspor

b. Predictors: (Constant), Industri Keuangan Non Bank Syariah, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah, Ekonomi Makro



*Lampiran 12***HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.430	.405	.13350

a. Predictors: (Constant), Industri Keuangan Non Bank Syariah, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah, Ekonomi Makro



Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Makro, Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah Dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah Terhadap Nilai Ekspor Di Indonesia Periode: 2016-2021.

Nama : Oriza Irsabel Offisia
 NPM : 1951020175
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I Pembimbing II

Dr. Samful Hilal, S.A.g.,M.Ag **Ersi Sisdianto, M.Ak**
 NIP.196909272001121001 NIP.198611102019031012

Ketua Jurusan



Any Eliza, S.E.,M.Ak
 NIP.198308152006042004

Lampiran 14

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 6207 /Un.16 / P1 /KT/XI/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO, PEMBIAYAAN DARI
 BANK UMUM SYARIAH DAN INDUSTRI KEUANGAN NON BANK (IKNB) SYARIAH
 TERHADAP NILAI EKSPOR DI INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ORIZA IRSABEL OFFISIA	1951020175	FEBI/ PS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 21 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 November 2022
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO,
PEMBIAYAAN DARI BANK UMUM SYARIAH DAN INDUSTRI
KEUANGAN NON BANK (IKNB) SYARIAH TERHADAP NILAI
EKSPOR DI INDONESIA PERIODE 2016- 2021

ORIGINALITY REPORT

21%	%	15%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Sylva Alif Rusmita, Eko Fajar Cahyono. "PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO, PEMBIAYAAN DARI BANK UMUM SYARIAH DAN IKNB SYARIAH TERHADAP EKSPOR INDONESIA TAHUN NOVEMBER 2013-APRIL 2016", NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH, 2016 Publication	4%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	2%
6	Submitted to Tunas Muda International School Student Paper	1%
7	Trimulato Trimulato. "Perkembangan Industri Keuangan Non-Bank Syariah dan Inovasi Service Excellent di Tengah Pandemi Covid- 19", JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics, 2022 Publication	1%

8	Submitted to Perbanas Institute Student Paper	1 %
9	Syukuri Ahmad Rifai, Helmi Susanti, Aisyah Setyaningrum. "Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Laju Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Pertumbuhan Ekspor terhadap Total Pembiayaan Perbankan Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2017 Publication	1 %
10	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1 %
11	Evonella Nainggolan, Jessy Safitri Sitorus. "Pengaruh Ukuran Bank, Struktur Modal, Suku Bunga Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Publication	1 %
12	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
13	Sopriyanto Sopriyanto. "Efektivitas Pembiayaan Usaha Minimal Pada Baznas Kabupaten Bungo Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Muko-Muko Bathin VII", ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah, 2020 Publication	1 %
14	Siti Hodijah, Grace Patricia Angelina. "ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI	<1 %

INDONESIA", Jurnal Manajemen Terapan dan
Keuangan, 2021

Publication

15	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
17	Tesa Hikmatia R, Mukhzarudfa, Wiralestari. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 Sebagai Variabel Intervening", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019 Publication	<1 %
18	Andi Tenri Pakkua, Masdar Mas'ud, Suriyanti Suriyanti. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020 Publication	<1 %
19	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

